KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI
NEGERI SIPIL GOLONGAN III

"OPTIMALISASI INVENTARISASI ASET MENGGUNAKAN QR CODE DI DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TANAH DATAR "

Disusun oleh :

Nama	**: Sara Loisa Sidabutar, A.M.d**
NIP	**: 199205072025062001**
Jabatan	**: Penata Laksana Barang Terampil**
Instansi	**: Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar**
Kelas/Kelompok	**: III**
No. Absen	**: A6.3.6**
Angkatan	**VI**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	OPTIMALISASI INVENTARISASI ASET MENGGUNAKAN QR CODE DI DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TANAH DATAR
NAMA	:	Sara Loisa Sidabutar, A.M.d.
NIP	:	199205072025062001
PANGKAT/GOL	:	Pengatur / II c
JABATAN	:	Penata Laksana Barang Terampil
INSTANSI	:	DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
KELAS/KELOMPOK	:	VI / 3
NO. PRESENSI	:	A6.3.6

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 10 oktober 2025

Coach,	Mentor,
Andari Dwi Utami, M.H.	**Roni Sudiarta, S.E**
NIP 198801032014022004	**NIP 197302420005011004**

Mengetahui
Kepala Pusat Pegembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittingi

Sarjayadi, S.S.M.A.P

NIP 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN
AKTUALISASI

Pada : Jum'at
Tanggal : 10 Oktober 2025
Pukul : 08.00 s.d. 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan/Gelombang VI/II Tahun 2025:

JUDUL	:	OPTIMALISASI INVENTARISASI ASET MENGGUNAKAN QR CODE DI DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TANAH DATAR
NAMA	:	Sara Loisa Sidabutar, A.M.d.
NIP	:	199205072025062001
PANGKAT/GOL	:	Pengatur / II c
JABATAN	:	Penata Laksana Barang Terampil
INSTANSI	:	DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
KELAS/KELOMPOK	:	VI / 3
NO. PRESENSI	:	A6.3.6

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor, dan *Coach*/Moderator.

COACH	**PESERTA**
ANDARI DWI UTAMI, M.H	**SARA LOISA SIDABUTAR, A.M.d.**
NIP. 198801032014022004	**NIP. 199205072025062001**
PENGUJI	**MENTOR**
IR.KHAIRANTI KHAIRANIS, M.Si.	**RONI SUDIARTA,S.E**
NIP. 197003251993082001	**NIP. 197307242005011004**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat, kasih dan pertolongan- Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini. Laporan pelaksanaan aktualisasi ini berjudul **"Optimalisasi Inventarisasi Aset Menggunakan QR Code di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar"**. Laporan pelaksanaan aktualisasi ini disusun sebagai prasyarat untuk memenuhi kelulusan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Golongan II Angkatan IV tahun 2025. Latsar ini terselenggara melalui kerjasama Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Dalam penyusunan dan penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak H. Sarjayadi, SS, M.A.P selaku Kepala PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.
2. Ibu Andari Utami, M.H. selaku *coach* yang membimbing dan memberikan perbaikan dalam penyusunan laporan aktualisasi.
3. Bapak Harfian Fikri, S.Sos selaku Kepala Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar.
4. Ibu Irdayani, S.Pi selaku Sekretaris Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar.

5. Bapak Roni Sudiarta,S.E selaku mentor sekaligus Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar, yang telah memfasilitasi penulis dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini.
6. Keluarga terkasih yang selalu memberi dukungan, doa dan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi ini.
7. Rekan- rekan kerja penulis yang ada di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
8. Rekan- rekan peserta Latihan Dasar CPNS golongan II angkatan VI kelompok 3 yang telah memberikan bantuan dan kerja samanya selama masa Pelatihan Dasar ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan laporan ini, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan laporan pelaksanaan aktualisasi ini. Semoga laporan pelaksanaan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Tanah Datar,10 Oktober 2025

Peserta,

Sara Loisa Sidabutar, A.M.d.

NIP. 199205072025062001

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISAS i

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 2
B. Tujuan 3
C. Ruang Lingkup 4

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 5

A. Profil Instansi 5
B. Profil Peserta 12

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 14

A. Deskripsi Isu 14
B. Analisis Core Isu 19
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 21

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 22

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi 22
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi 23
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-nilai Dasar PNS (BerAKHLAK) 38
D. Capain Penyelesaian *Core* Isu 39
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 40
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 43

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 45

A. KESIMPULAN 45

B. REKOMENDASI 47

DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 50

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Teknik Analisis Isu Melalui Metode USG 20

Tabel 2 Jadwal Kegiatan Aktualisasi 22

Tabel 3 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 23

Tabel 4 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Ber-AKHLAK).... 38

Tabel 5 Kondisi Core Isu 40

Tabel 6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi..... 43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Foto Kantor Dinas Pangan dan Perikanan 5

Gambar 2 Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Perikanan 11

Gambar 3 Foto Peserta..... 12

Gambar 4 Inventarisasi Aset Pada Pelabelan.....14

Gambar 5 Persedian Barang Habis Pakai.....16

Gambar 6 Pengarsipan Surat.....17

BAB I

A. LATAR BELAKANG

Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar sebagai perangkat daerah yang berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan dan pengelolaan sumber daya perikanan, memiliki berbagai aset milik daerah yang digunakan untuk mendukung operasional, pelayanan, dan pelaksanaan program kegiatan. Aset-aset yang dikelola oleh Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar bersifat beragam dan strategis, mulai dari sarana dan prasarana penunjang produksi pangan, peralatan budidaya dan penangkapan ikan, kendaraan operasional, hingga lahan serta bangunan yang digunakan untuk kegiatan teknis maupun administratif. Oleh karena itu, pengelolaan dan pendataan aset secara menyeluruh perlu dilakukan secara berkala dan sistematis.

Berdasarkan Peraturan pemerintah No. 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Daerah dijelaskan bahwa tahapan inventarisasi BMD terdiri dari persiapan, pelaksanaan, Pelaporan hasil Inventarisasi, dan tindak lanjut hasil Inventarisasi.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan aset yang ada di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar adalah belum optimalnya sistem inventarisasi yang digunakan.

Sebagian aset belum diberi label identifikasi yang memadai, data tidak terpusat, dan proses pencatatan masih bersifat manual, sehingga

menyulitkan proses monitoring, verifikasi, serta pelaporan aset secara cepat dan akurat.

Di lapangan, seringkali ditemukan perbedaan data antara laporan administrasi dengan kondisi riil. Seperti beberapa alat bantu perikanan yang sudah tidak digunakan masih tercatat sebagai aset aktif, sementara peralatan baru belum terinput dalam sistem karena proses pencatatannya yang lambat. Dan adanya beberapa Laptop ataupun printer yang belum diberi label .Selain itu, kurangnya koordinasi antar unit kerja dalam proses pencatatan dan pemeliharaan aset juga turut memperburuk kondisi ini.

Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam sistem pendataan dan pelabelan aset. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan QR Code (Quick Response Code) sebagai media identifikasi aset. Dengan menggunakan QR Code, setiap aset dapat diberi label digital yang berisi informasi detail seperti nama barang, kode barang, lokasi penempatan, tahun perolehan, dan kondisi barang. QR Code ini dapat dipindai menggunakan smartphone atau perangkat lainnya sehingga mempercepat proses pencatatan, pengecekan, dan pelacakan aset.

Implementasi QR Code dalam sistem inventarisasi aset sejalan dengan upaya modernisasi birokrasi dan mendukung prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan barang milik daerah.

Selain itu, penggunaan teknologi ini dapat mengurangi kesalahan input manual, mempercepat proses audit internal, serta memudahkan integrasi data ke dalam sistem informasi manajemen aset yang ada.

Melalui pelaksanaan aktualisasi ini, penulis akan melakukan kegiatan inventarisasi aset di lingkungan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar dengan pendekatan digital menggunakan QR Code. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal menuju sistem pengelolaan aset yang lebih tertib, efisien, dan berbasis teknologi informasi..

B. TUJUAN AKTUALISASI

Penyusunan Laporan Aktualisasi ini bertujuan untuk :

1) Meningkatkan keteraturan dan keakuratan data aset di lingkungan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar melalui kegiatan inventarisasi.
2) Mengimplementasikan sistem pelabelan aset menggunakan QR Code untuk mempermudah proses identifikasi, pencatatan, dan pelacakan aset.
3) Mendukung pengelolaan aset berbasis teknologi informasi yang efisien, transparan, dan akuntabel.
4) Mendorong budaya kerja yang tertib administrasi dan adaptif terhadap pemanfaatan teknologi di lingkungan kerja.

5) Menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK (Ber-Orientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) guna membentuk ASN yang profesional dan berkarakter Smart.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dari kegiatan aktualisasi ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan aktualisasi ini akan dilaksanakan selama proses habituasi, yaitu pada tanggal 1 september 2025 sampai dengan tanggal 4 Oktober 2025.
2. Dalam pelaksanaan aktualisasi ini data yang akan digunakan adalah data yang berhubungan dengan dokumen aset yang ada di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar .
3. Lokasi fokus (lokus) dari pelaksanaan aktualisasi ini adalah di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Pangan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan dan perikanan yang beralamat di Jalan Sultan Alam Bagagarsyah Batusangkar.

Gambar 1 Foto Kantor Dinas Pangan dan Perikanan

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pangan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi, keamanan pangan, dan penguatan daya saing produk perikanan serta perikanan budidaya dan tangkap.

2. Pengkoordinasian, penyusunan teknis di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi, keamanan pangan, dan penguatan daya saing produk perikanan serta perikanan budidaya dan tangkap.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi, keamanan pangan, dan penguatan daya saing produk perikanan serta perikanan budidaya dan tangkap.
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Susunan organisasi Dinas Pangan dan Perikanan sebagai berikut :

1) Kepala Dinas

Kepala Dinas Pangan dan Perikanan memiliki tugas yaitu melaksanakan kebijakan teknis, koordinasi, dan penyusunan program yang berkaitan dengan urusan pangan dan perikanan.

2) Sekretariat, terdiri dari :

a). Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian bertugas mengurus ketatalaksanaan, kepegawaian dan organisasi, humas, protokol serta urusan rumah tangga.

b). Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan bertugas menyiapkan bahan penyusunan rencana umum jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta proposal pengembangan kegiatan berdasarkan urusan yang menjadi kewenangan Dinas Pangan dan Perikanan

sesuai skala prioritas dan arahan pimpinan, serta menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan, meyelenggarakan pembukuan, laporan keuangan Dinas Pangan dan Perikanan, memelihara dokumen keuangan, membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

3) Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, terdiri dari :

a). Seksi Ketersediaan Pangan

Seksi Ketersediaan Pangan bertugas untuk melaksanakan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, penyusunan norma, standard, prosedur dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi di bidang ketersediaan pangan.

b). Seksi Distribusi Pangan

Seksi Distribusi Pangan bertugas untuk melaksanakan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, penyusunan norma, standard, prosedur dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi di bidang distribusi pangan.

c). Seksi Kerawanan Pangan

Seksi Kerawanan Pangan bertugas melaksanakan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, penyusunan norma, standard, prosedur dan kriteria,

serta pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi di bidang kerawanan pangan.

4) Bidang Konsumsi, Keamanan Pangan dan Penguatan Daya Saing Produk Perikanan, terdiri dari :

a) Seksi Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan

Seksi Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan bertugas melaksanakan penyiapan koordinasi, pengkajian penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, penyusunan norma, standard, prosedur dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, pemantauan, dan evaluasi di bidang konsumsi, penganekaragaman pangan dan pengembangan pangan lokal.

b) Seksi Keamanan Pangan dan Promosi Produk Perikanan

Seksi Keamanan Pangan dan Promosi Produk Perikanan bertugas melakukan penyiapan bahan pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, penyusunan norma, standard, prosedur, dan kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang keamanan pangan dan promosi produk perikanan.

c) Seksi Bina Usaha dan Diversifikasi Produk Perikanan

Seksi Bina Usaha dan Diversifikasi Produk Perikanan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan mutu dan diversifikasi produk perikanan.

5) Bidang Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap, terdiri dari:

a) Seksi Budidaya dan Pengelolaan Sumber Daya Ikan

Seksi Budidaya dan Pengelolaan Sumber Daya Ikan bertugas melaksanakan penyiapan pengumpulan data, identifikasi, analisa bahan perumusan, pelaksanaan kebijakan dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan budidaya ikan dan pengelolaan sumber daya ikan.

b) Seksi Pemberdayaan Pembudidaya Ikan dan Nelayan

Seksi Pemberdayaan Pembudidaya Ikan dan Nelayan bertugas melaksanakan penyiapan pengumpulan data, identifikasi, analisa bahan perumusan, pelaksanaan kebijakan pemberdayaan pembudidaya ikan dan nelayan.

c) Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, norma, standard, prosedur, dan kriteria serta pemberian bimbingan teknis, evaluasi dan laporan dibidang kesehatan ikan dan lingkungan.

6) UPT Balai Benih Ikan (BBI)

7) Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun visi dan misi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar adalah :

1. Visi Organisasi

   Terwujudnya kemandirian pangan dan dan kesejahteraan petani serta pelaku usaha perikanan dengan berbasis sumber daya lokal yang berwawasan lingkungan.

2. Misi Organisasi

   1) Meningkatkan ketersediaan dan konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumber daya lokal.
   2) Meningkatkan produksi dan pengelolaan sumber daya perikanan.

Struktur organisasi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar

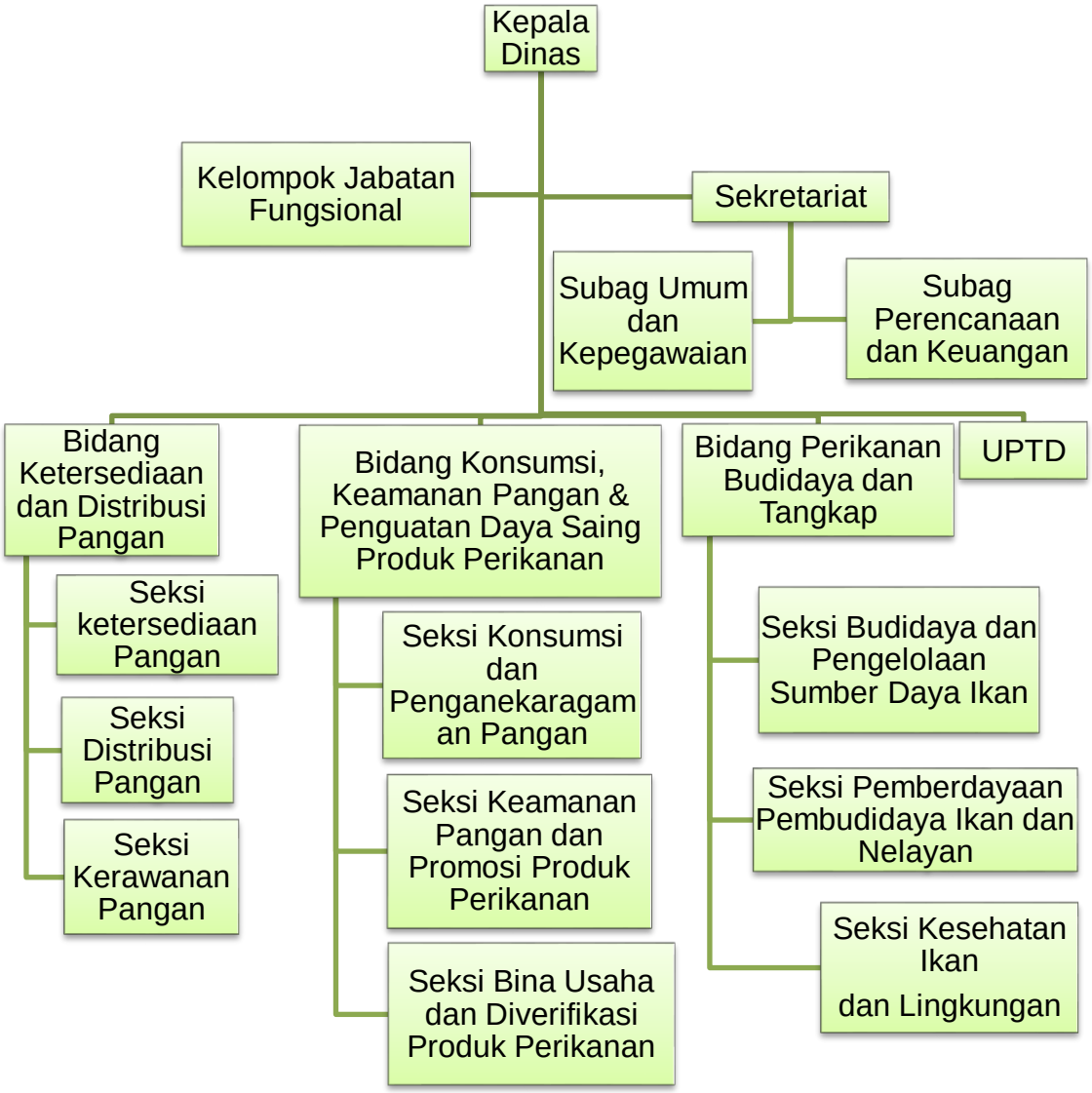

Gambar 2 Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Perikanan

B. PROFIL PESERTA

Penulis bernama Sara Loisa Sidabutar, A.,M.d. lahir di Kota Batusangkar pada tanggal 7 Mei 1992. Penulis menyelesaikan pendidikan Ahli Madya (A.Md.) di Akademi Akuntansi Indonesia (AAI) Padang pada tahun 2016. Penulis diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar pada Sekretariat Dinas Pangan dan Perikanan Sub Bagian umum dan kepegawaian dengan jabatan sebagai penata laksana barang terampil.

Gambar 3 Foto Peserta

Tugas pokok Penata Laksana Barang Terampil antara lain :

1. Penatausahaan BMN/D

   Meliputi pembukuan, inventarisasi, rekonsiliasi, dan pelaporan.

2. Pengelolaan BMN/D

   Meliputi perencanaan kebutuhan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, serta pengawasan dan pengendalian BMN/D.

3. Penyusunan laporan

   Menyusun laporan terkait penggunaan dan pemeliharaan barang, serta melakukan pencatatan dan pengarsipan dokumen barang.

4. Pemeriksaan dan Pengawasan

   Memastikan bahwa barang yang digunakan berfungsi dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

5. Koordinasi

   Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam pengelolaan BMN/D.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI ISU

1. Belum optimalnya Inventarisasi Aset di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar

    a. Data dan Fakta

    Saat ini yang sering terjadinya perpindahan aset tanpa sepengetahuan pengurus aset, sehingga menyulitkan pengurus aset dalam pencatatan dan penataan. Hal ini juga didukung dengan inventarisasi aset yang masih dilakukan secara konvensional dengan pelabelan nomor yang sering sulit dipahami artinya dan informasi barang terkait lokasi, penggunanya dan informasi lainnya yang tidak update.

Gambar 4 Inventarisasi Pelabelan Pada Aset

b. Dampak

Dampak dari isu ini adalah sulitnya pengguna untuk mengetahui informasi terkait aset tersebut, terutama informasi penanggung jawab dan lokasi aset.

c. Keterkaitan dengan Agenda III

Keterkaitan dengan Smart ASN adalah Kegiatan inventarisasi aset yang masih kurang inovatif dan menyulitkan mendapatkan informasi dengan cepat. Dari kondisi ini diharapkan adanya QR Code di setiap barang untuk memudahkan akses informasi terhadap barang dan penggunaanya.

2. Belum optimalnya pengelolaan persediaan barang habis pakai di Dinas Pangan & Perikanan Kabupaten Tanah Datar

a. Data dan Fakta

Dalam pengelolaan persediaan barang habis pakai masih sering ditemukan data barang yang tidak akurat dan distribusi barang yang tidak efisien hal ini dapat mengakibatkan kegiatan menjadi terhambat dan bisa saja terjadi pemborosan, kehilangan atau ketidak sesuaian penggunaan.

GAMBAR 5 PERSEDIAAN BARANG HABIS PAKAI

b. Dampak

Barang habis pakai merupakan kebutuhan rutin yang mendukung kelancaran operasional dinas, seperti alat tulis kantor, bahan kebersihan, dan perlengkapan pendukung kegiatan. Pengelolaan persediaan yang tidak optimal dapat berdampak menghambat kinerja pegawai serta memengaruhi kualitas layanan kepada masyarakat.

c. Keterkaitan dengan Agenda III

Belum optimalnya pengelolaan barang habis pakai menjadi indikator bahwa prinsip Smart ASN belum sepenuhnya terinternalisasi dalam budaya kerja organisasi.

Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM, penerapan teknologi informasi, dan perubahan mindset menjadi kunci utama

dalam perbaikan pengelolaan barang dan transformasi birokrasi yang modern.

3. Belum optimalnya pengarsipan surat pada Sekretariat Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar

   a. Data dan Fakta

Untuk pengarsipan surat pada Sekretariat Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar masih dilakukan secara manual. Dalam penataan arsip tersebut masih belum tertata dengan baik/ kurang benar. Hal ini terjadi karena masih kurangnya jumlah pegawai yang mengelola arsip, minimnya kontrol terhadap arsip yang masuk dan tidak terpusatnya pengelolaan arsip. Faktanya pada saat pimpinan memerlukan surat, surat tersebut susah untuk ditemukan karena penempatan/ penyimpanan surat yang tidak terkelola baik.

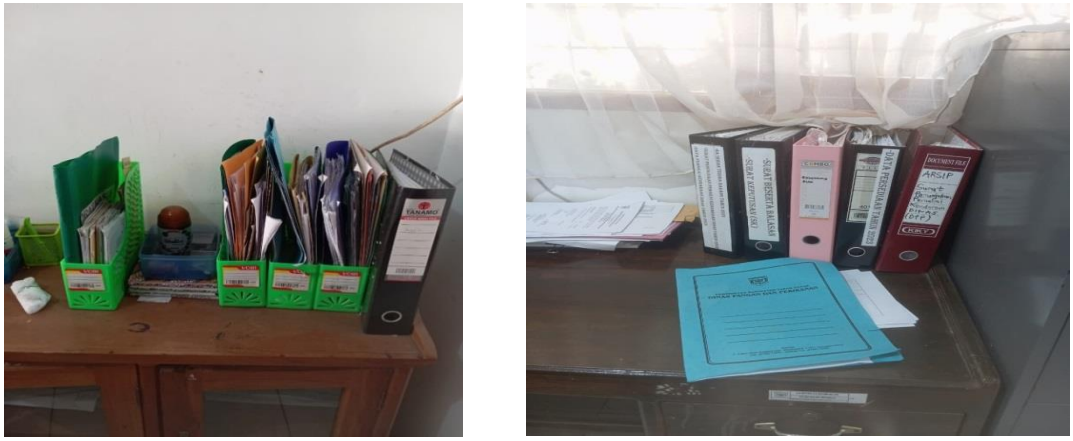

GAMBAR 6 PENGARSIPAN SURAT

b. Dampak

Jika hal ini tidak terselesaikan maka akan berdampak pada pelayanan yang diberikan kepada pimpinan dan rekan-rekan kerja kantor. Mengakibatkan pegawai semakin stress ketika harus mencari arsip yang dibutuhkan, tentunya hal ini membutuhkan waktu yang tidak sulit. Kemudian hal ini juga dapat menjadi salah satu penghambat berkembangnya suatu instansi. Oleh sebab itu, kita memerlukan sistem yang dapat meng-handle arsip – arsip penting secara otomatis dan dapat menyesuaikan dengan keadaan instansi.

c. Keterkaitan dengan agenda III

Keterkaitan dengan Smart ASN, karena pengarsipan yang kurang optimal/ kurang baik dapat diatasi dengan membuat sebuah aplikasi pengarsipan melalui aplikasi microsoft acces.

B. ANALISIS CORE ISU

Untuk memudahkan penulis dalam mengidentifikasi penetapan core isu diatas, selanjutnya penulis akan melakukan analisis secara mendalam mengenai isu yang telah memenuhi kriteria APKL tersebut, dengan menggunakan alat bantu teknik berpikir kritis, yaitu menggunakan teknik USG.

Metode analisis USG (Urgency, Seriousness, Growth) digunakan untuk mencari prioritas penyebab isu. Metode ini menggunakan skor dengan skala 1 sampai 5 untuk setiap kriterianya. Semakin tinggi tingkat urgency, seriousness, dan growth masalah, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing kriteria tersebut :

1) Urgency

Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti

2) Seriousness

Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkandengan akibat yang akan ditimbulkan

3) Growth

Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera.

Tabel 1. Teknik Analisis isu melalui metode USG

No.	Penyebab	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Kurangnya pemanfaatan teknologi	4	4	4	12	I
2	Minimnya koordinasi yang baik antar bidang	3	4	3	10	III
3	Kurangnya pelatihan atau sosialisasi	4	3	4	11	II

Berdasarkan analisis isu melalui metode USG diatas diketahui akar penyebab dari isu belum optimalnya inventarisasi aset di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar adalah kurangnya pemanfaatan teknologi di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar.

C. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

Dengan merujuk akar penyebab dalam analisis metode USG, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core* isu tersebut diatas adalah "**Optimalisasi Inventarisasi Aset Menggunakan QR Code di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar"**.

Gagasan tersebut terkait dengan mata pelatihan Manajemen ASN dengan penjelasan sebagai berikut bahwa hubungannya sangat relevan dan mendukung pencapaian kompetensi dalam pelatihan Manajemen ASN. Inisiatif ini membantu ASN untuk lebih siap menghadapi tantangan birokrasi modern yang menuntut efisiensi, transparansi, dan adaptasi teknologi

Dan mata pelatihan Smart ASN dengan penjelasan sebagai berikut Mendukung digitalisasi, efisiensi birokrasi, transparansi, dan inovasi dalam tata kelola pemerintahan.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan- kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan inventarisasi terhadap aset
2. Pembuatan QR Code
3. Pemasangan QR Code pada aset
4. Sosialisasi Penggunaan QR Code
5. Evaluasi Penggunaan QR Code

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN

AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

NO	Kegiatan	September					Oktober
		I	II	III	IV	V	I
1	Melakukan Inventarisasi Aset 01 September s/d 04 September 2025						
2	Pembuatan QR Code 08 September s/d 12 September 2025						
3	Pemasangan QR Code 15 September s/d 19 September 2025						
4	Sosialisasi Penggunaan QR Code 22 September s/d 26 September 2025						
5	Evaluasi Penggunaan CR Code 29 September s/d 3 oktober 2025						

B. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI

Tabel 3. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Penata Laksana Barang Terampil, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar
Identifikasi Isu	:	1. Belum Optimalnya Inventarisasi Aset di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar 2. Belum Optimalnya Pengelolaan Persediaan Barang Habis Pakai di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar 3. Belum Optimalnya Pengarsipan Surat pada Sekretariat Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar
Isu yang Diangkat	:	Belum optimalnya Inventarisasi Aset di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar
Gagasan Pemecahan Isu	:	**"Optimalisasi Inventarisasi Aset Menggunakan QR Code di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar"**. Gagasan tersebut terkait dengan mata pelatihan Smart ASN.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan Inventarisasi Aset	1. Mendata seluruh aset yang ada secara fisik.	Daftar Aset yang lengkap	**1.Akuntabel (melaksakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : penulis telah Melakukan verifikasi dan dokumentasi secara menyeluruh dan transparan. **2.Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) :** penulis telah Memanfaatkan aplikasi atau sistem informasi aset untuk mendata dengan benar. **3. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) :** Penulis telah Berkomunikasi secara santun saat meminta data dari unit lain. **4.Adaptif (terus berinovatif dan mengembangkan kreatifitas)** Penulis telah mengubah cara kinerja pendataan aset menjadi digital yang sebelumnya dilakukan secara manual .	Berkaitan dengan misi yakni meningkatkan produksi dan pengelolaan sumber daya perikanan.	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yakni tanggungjawab, jujur, cermat, disiplin, efektif, efesien.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
		2. Mengelompokkan jenis aset sesuai ketentuan	Data aset valid dan terkini	**1. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** : penulis telah Memahami regulasi pengelompokan aset. **2. Adaptif (Terus berinovasi,dan mengempangkan kreatifitas)** dalam menghitung jumlah aset penulis telah bertindak proaktif . **3.Loyal (memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara RI 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah)** Penulis tidak menyembunyikan atau mengubah klasifikasi aset yang ada. **4.Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)** penulis telah melibatkan pihak perencanaan, keuangan, dan pengguna dalam validasi aset.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
		3. Mencatat detail infomasi aset (jenis.keadaan,lokasi)	laporan data aset	**1.Akuntabel (melaksakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : penulis telah melaporkan kondisi aset yang ada secara akurat. **2.Berorientasi pelayanan (ramah,cekatan,solutif,dapat diandalkan) :** penulis telah bersedia memberikan informasi tentang aset. **3. Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)** penulis telah mengonfirmasi dengan pengguna terakhir terkait kondisi barang sebelum mencatat ulang.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
2	Pembuatan QR Code	1. Menggunakan aplikasi / soft ware untuk membuat QR Code	File QR Code untuk masing-masing aset	**1.Adaptif (cepat menyesuaikan diri mengahdapi perubahan,dan terus berinovasi**) penulis telah menggantikan pencatatan manual dengan sistem berbasis digital yang lebih mudah diakses dan update **.** **2.Kompeten (memberikan kualitas terbaik)** penulis telah memastikan penggunaan QR Code merupakan solusi yang terbaik dalam inventarisasi aset. **3.Berorientasi pelayanan (ramah,cekatan,solutif,dapat diandalkan)** penulis telah melakukan perbaikan dalam membuat file data QR Code. **4.Loyal (memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara RI 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah)** Penulis telah memastikan setiap QR code mengacu pada format dan penamaan resmi yang ditetapkan organisasi.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
		2.Menguji hasil QR Code pada beberapa aset	QR Code pada aset	**1.Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) :** penulis telah bertanggungjawab dalam penggunaan qr code. **2.Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) :** penulis telah berkordinasi terkait uji coba QR Code dengan atasan. **3.Berorientasi pelayanan (ramah,cekatan,solutif,dapat diandalkan) :** Penulis telah memastikan hasil scan QR Code menampilkan informasi aset yang lengkap dan mudah dipahami oleh pengguna. **4.Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) :** Penulis telah menggunakan aplikasi pemindai yang tepat dan memastikan bahwa tautan yang terbaca sesuai dengan data aset.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
		3.Menyimpan file QR Code pada data base	1.Data QR Code Aset 2. Matrik Data Aset sebelum dan sesudah Inventarisasi Menggunakan QR Code.	**1.Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : penulis telah cermat dalam menyimpan data QR Code aset. **2.Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** : Penulis telah memberikan kualitas data QR Code aset yang terbaik. **3.Loyal (memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara RI 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah)** penulis telah mengatur hak akses di sistem, hanya admin yang bisa menghapus atau mengedit QR Code.	-	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
3'	Pemasangan QR Code	1.Mencetak QR Code aset	Label QR Code	**1.Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) :** penulis telah menyesuaikan diri dengan kebijakan baru misalnya perubahan format kode QR atau penggunaan sistem e-label baru. **2.Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab,jujur,disiplin,berintegritas tinggi)** : penulis telah memastikan data aset yang dimasukkan ke sistem sesuai dengan kondisi riil dan dicetak hanya untuk aset yang valid. **3.Kolaboratif (terbuka,bekerja sama dalam memberikan nilai tambah)** dalam mencetak QR Code dengan memanfaatkan teknologi penulis tetap bekerja sama dengan rekan kerja. **4.Berorientasi pelayanan (ramah,cekatan,solutif,dapat diandalkan) :** Penulis telah memastikan semua aset terdata dan diberi QR Code agar mudah dilacak dan digunakan oleh unit terkait.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
		2.Pemasangan QR Code pada aset	Aset telah diberi identitas QR Code	1.**Loyal (memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara RI 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah)** Penulis telah mengikuti kebijakan instansi dalam penempatan QR Code (misalnya, di kanan atas tiap aset) 2. **Kompeten (melaksanakan tugas dalam kualitas terbaik)** penulis telah memastikan QR Code berhasil terbaca saat di scan sehingga memunculkan informasi yang dicari . **3.Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) :** penulis telah bekerja sama dengan unit pengguna untuk memastikan akurasi data aset sebelum pemasangan.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
		3.Mencatat lokasi pemasangan QR Code aset dalam sistem	Dokumentasi pemasangan QR Code aset 2.Matrik Lokasi Pemasangan QR Code Aset.	**1.Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : penulis telah menyimpan dokumentasi foto input data lokasi. 2.**Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) :** penulis telah mengecek penggunaan QR Code. **3.Berorientasi pelayanan (ramah,cekatan,solutif,dapat diandalkan) :** Penulis telah mencatat titik lokasi (GPS atau deskripsi ruangan) secara lengkap. **4.Loyal (memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara RI 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah) :**Penulis Tidak memanipulasi lokasi atau keberadaan QR Code untuk memudahkan pekerjaan sendiri.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
4	Mengadakan Sosialisasi penggunaan QR Code	1. Menyiapkan materi untuk sosialisasi	Bahan materi sosialisasi	**1.Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : Dalam menyiapkan materi untuk sosialisasi, penulis telah bertanggungjawab terhadap isi dari materi yang akan disampaikan . **2.Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** : Dalam menyiapkan materi untuk sosialisasi, penulis telah membuat materi secara rinci dan lengkap agar mudah dipahami. **3.Kolaboratif (terbuka bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)** : Dalam menyiapkan materi untuk sosialisasi, penulis telah meminta pendapat kepada rekan kerja bagaimana susunan materi yang akan di sosialisasikan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
		2. Mengundang rekan kerja untuk menghadiri Sosialisasi	**Undagan sosialisasi**	**1.Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) :** penulis telah meminta waktu kepada rekan-rekan kerja kantor untu**k** melakukan sosialisasi, penulis menjelaskan dengan cermat maksud dan tujuan**.** **2. Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) :** penulis telah meminta waktu kepada rekan-rekan kerja kantor untuk melakukan sosialisasi, penulis menunjukkan sikap saling menghargai dalam berbicara misalnya menggunakan bahasa yang baik dan tutur kata yang benar. **3.Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)** : Saat meminta waktu kepada rekan-rekan kerja kantor untuk melakukan sosialisasi, penulis bersikap terbuka dalam menjelaskan tujuan .	Berkaitan dengan misi yakni, meningkatkan produksi dan pengelolaan sumber daya perikanan.	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yakni sikap bertanggungjawab, menghargai pendapat, disiplin waktu, serta membangun lingkunga kerja yang lebih kondusif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
		3. Melakukan Sosialisasi penggunaan QR Code	Foto atau Dokumentasi sosialisasi	**1.Akuntabel (melaksakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : penulis telah mencatat arahan dari rekan-rekan kerja dengan cermat dan menerima saran/ masukan pada saat melakukan sosialisasi. **2.Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)** : Dalam melakukan sosialisasi, penulis telah menerapkan sikap saling menghargai dalam berbicara misalnya menggunakan bahasa yang baik dan tutur kata yang benar. **3. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)** : Saat melakukan sosialisasi, penulis telah memaparkan/ menjelaskan memateri sosalisasi yang sudah dibuat.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
5	Evaluasi Penggunaan QR Code	1.Melaksanakan tugas dan mengevaluasi penggunaan QR Code	Dokumentasi penggunaan QR Code	**1.Akuntabel (melaksakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : penulis telah bertanggungjawab atas pekerjaan tersebut sampai selesai dan bekerja dengan sebaik mungkin. **2.Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** : penulis telah membuat secara rinci dan lengkap agar pekerjaan yang dilakukan menjadi berkualitas/ bermanfaat. **3.Loyal (memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara RI 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah)** : penulis tekun dan kerja keras dalam melaksanakan tugas agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. **4.Berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan)** : penulis bersikap ramah dan cekatan dalam melaksanakan tugas dan menanggapi rekan kerja kantor jika ada yang bertanya.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
		2.Menyiapkan laporan evaluasi hasil penggunaan QR Code	Laporan evaluasi	**1.Akuntabel (melaksakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : Dalam menyiapkan laporan evaluasi penulis telah melakukan dengan penuh tanggungjawab dan integritas tinggi terhadap pekerjaan. **2.Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** : Dalam menyiapkan laporan evaluasi penulis telah menyiapkan secara rinci dan lengkap agar pekerjaan cepat diselesaikan. **3.Kolaboratif (terbuka bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)** : Dalam menyiapkan laporan evaluasi, penulis telah meminta pendapat kepada rekan kerja bagaimana susunan laporan yang akan dibuat.	Berkaitan terhadap misi yakni, meningkatkan ketersediaan dan konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumber daya lokal.	Kegiatan ini memperkuat niali organisasi yakni, rasa tanggungjawab terhadap pekerjaan, disiplin waktu, cepat beradaptasi/ menyesuaikan diri dengan perubahan, serta mampu melaksanakan pekerjaan dengan kreatifitas dan inovatif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Konstribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
		3.Menyampaikan laporan evaluasi hasil penggunaan QR Code kepada atasan	Dokumentasi penyerahan Laporah evaluasi hasil penggunaan QR Code	**1.Akuntabel (melaksakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : penulis telah bertanggungjawab untuk menyampaikan hasil evaluasi kepada mentor. **2.Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** : penulis telah menyampaikan hasil evaluasi kepada mentor dengan bersikap sopan dan tutur kata yang baik**.** **3. Kolaboratif (terbuka bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)** : penulis telah menyampaikan hasil laporan evaluasi kepada mentor dengan terbuka serta meminta saran dari mentor terhadap kegiatan yang telah penulis lakukan.		

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	2	2	2	0	0	1	1	6	8
2	Akuntabel	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	13	14
3	Kompeten	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	11	12
4	Harmonis	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	4	8
5	Loyal	1	1	2	2	2	2	0	0	1	1	6	9
6	Adaptif	2	2	1	1	2	2	0	0	0	0	5	9
7	Kolaboratif	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	9	14
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		**12**	**12**	**12**	**12**	**11**	**11**	**9**	**9**	**10**	**10**	**54**	**54**

D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu

Berikut ini penulis tampilkan perbandingan kondisi core isu sebelum dan sesudah melaksanakan aktualisasi di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar , sebagai berikut :

KONDISI CORE ISU	
SEBELUM AKTUALISASI	**SETELAH AKTUALISASI**
Sebelum dilaksanakannya aktualisasi kegiatan *Optimalisasi Inventarisasi Aset menggunakan QR Code* di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar, terdapat permasalahan mendasar dalam pengelolaan aset yang perlu mendapatkan perhatian. Selama ini proses inventarisasi aset masih ada yang dilakukan secara manual melalui pencatatan di spreadsheet, sehingga sering menimbulkan kendala seperti duplikasi data, keterlambatan pembaruan, serta kesalahan input. Selain itu, sistem identifikasi aset belum seragam dan tidak dilengkapi dengan penanda khusus yang memudahkan proses pelacakan. Kondisi ini menyebabkan pegawai kesulitan saat melakukan pengecekan keberadaan maupun penggunaan aset di lapangan. Permasalahan lain yang muncul	Setelah dilaksanakan aktualisasi kegiatan *Optimalisasi Inventarisasi Aset menggunakan QR Code* di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar, permasalahan mendasar terkait pengelolaan aset mulai dapat teratasi dengan baik. Pencatatan aset yang sebelumnya masih ada yang dilakukan secara manual kini menjadi lebih terstruktur, cepat, dan akurat melalui sistem digital berbasis QR Code. Saat ini sudah ada 100 aset yang memiliki barcode. Setiap aset telah memiliki identitas unik berupa label QR Code, sehingga proses pengecekan, pelacakan, dan pemantauan kondisi aset dapat dilakukan dengan lebih mudah dan transparan. Akses terhadap informasi aset pun semakin terbuka karena data dapat diperoleh secara real time hanya dengan melakukan pemindaian

adalah keterbatasan akses informasi aset, karena data tidak terintegrasi dan belum dapat diakses secara cepat oleh seluruh pihak yang membutuhkan. Hal ini berpotensi menurunkan efisiensi kerja dan menghambat pelayanan internal organisasi. Lebih jauh lagi, lemahnya sistem kontrol terhadap aset berisiko menimbulkan kehilangan, kerusakan yang tidak terlaporkan, hingga aset yang tidak tercatat dengan baik dalam laporan Barang Milik Daerah (BMD). Situasi ini tentu dapat berdampak pada rendahnya tingkat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan aset daerah.	QR Code, sehingga mendukung efisiensi kerja pegawai.Selain itu, penerapan QR Code mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD). Risiko kehilangan, duplikasi data, maupun aset yang tidak terdeteksi dapat diminimalisasi karena sistem ini memberikan kepastian identitas dan posisi aset secara lebih jelas. Dengan demikian, penerapan inovasi ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan teknis inventarisasi, tetapi juga berkontribusi terhadap terwujudnya tata kelola pemerintahan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sesuai dengan visi, misi, serta tugas pokok Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar.

Tabel 5. Kondisi *Core* Isu

E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu

1. Individu Penulis

Penyelesaian core isu terkait optimalisasi inventarisasi aset dengan memanfaatkan teknologi QR Code di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi penulis. Melalui proses ini, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai manajemen aset berbasis teknologi informasi, khususnya dalam penerapan sistem inventarisasi yang efisien dan akurat.

Penulis juga mampu mengembangkan kemampuan dalam menganalisis permasalahan nyata di instansi pemerintah dan merumuskan solusi yang aplikatif.

Selain itu, keterlibatan langsung dalam proses pengembangan dan implementasi QR Code turut meningkatkan keterampilan penulis dalam bidang teknologi informasi, seperti pembuatan sistem inventarisasi dan integrasi kode QR. Pengalaman ini memberikan kepuasan tersendiri karena penulis dapat berkontribusi secara nyata dalam membantu instansi pemerintah meningkatkan efisiensi kerja. Tidak hanya itu, pembelajaran yang diperoleh selama penyelesaian isu ini juga menjadi bekal berharga bagi penulis untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, terutama dalambidang administrasi publik dan pengelolaan aset berbasis digital.

2. Instansi

Penyelesaian core isu terkait optimalisasi inventarisasi aset melalui penerapan teknologi QR Code memberikan sejumlah manfaat strategis bagi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar. Pertama, penggunaan QR Code meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset, di mana proses pencatatan, pelacakan, dan pengecekan dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan otomatis, sehingga mengurangi ketergantungan pada metode manual yang memakan waktu. Selain itu, sistem ini memperkuat akuntabilitas dan transparansi, karena setiap aset memiliki identitas digital unik yang memungkinkan pelacakan riwayat penggunaan dan perawatannya, serta memudahkan proses audit internal maupun eksternal.

Dengan sistem yang terintegrasi secara digital, risiko kehilangan atau penyalahgunaan aset juga dapat ditekan, karena data lokasi dan kondisi aset dapat dimonitor secara berkala. Hal ini berdampak pada efisiensi anggaran, karena pengadaan barang dapat dilakukan secara lebih tepat berdasarkan data real-time, serta menghindari duplikasi aset yang tidak tercatat. Di sisi lain, data inventarisasi yang akurat dan terpusat turut mendukung peningkatan kualitas pengambilan keputusan, terutama dalam perencanaan, pengadaan, dan penghapusan aset.

Terakhir, QR Code juga dapat digunakan untuk mencatat riwayat perawatan aset, sehingga pemeliharaan dapat dilakukan secara lebih terjadwal dan terencana, memperpanjang umur pakai aset dan menjaga kualitas layanan instansi secara keseluruhan.

3. Stackholders

a. Bagi Pimpinan Dinas

- Mendapatkan data aset yang akurat, cepat, dan real time untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.
- Mempermudah penyusunan laporan kepada Bupati dan lembaga pengawas dengan data yang lebih transparan dan akuntabel.
- Memperkuat fungsi kontrol dan pengawasan terhadap pemanfaatan aset dinas.

b. Bagi Pegawai/Pengelola Aset

- Proses inventarisasi menjadi lebih praktis, efisien, dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan.
- Memudahkan pembaruan informasi aset saat terjadi perpindahan atau perubahan kondisi.
- Menghemat waktu kerja, sehingga pegawai dapat lebih fokus pada pelaksanaan tugas pokok lainnya.

c. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar

- Memiliki data aset yang lebih valid, terintegrasi, dan sesuai dengan aturan pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD).
- Mendukung perencanaan kebutuhan dan penganggaran daerah secara lebih tepat sasaran.
- Meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah dan memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih serta transparan.

d. Bagi Auditor/Internal Control

- Proses audit dan verifikasi aset menjadi lebih cepat dan mudah dilakukan.
- Mengurangi potensi temuan ketidaksesuaian data inventaris.
- Memberikan jaminan atas keandalan data inventarisasi sehingga laporan lebih kredibel.

e. Bagi Masyarakat

- Mendapatkan jaminan bahwa aset pemerintah dikelola dengan baik, transparan, dan digunakan sesuai peruntukan.
- Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah.
- Secara tidak langsung merasakan manfaat dari peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang pangan dan perikanan karena aset dapat digunakan lebih optimal.

F. Manfaat Nilai-Nilai BerAKHLAK bagi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar

1. Berorientasi Pelayanan

Makna: ASN harus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Manfaat bagi Dinas Pangan dan Perikanan:

- Meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam bidang pangan dan perikanan, seperti pelayanan bantuan bibit ikan, pupuk, dan pengawasan distribusi pangan.
- Menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan pelaku usaha perikanan/pangan terhadap kinerja dinas.
- Mendorong terwujudnya ketahanan pangan daerah melalui pelayanan cepat, tepat, dan responsif.

2. Akuntabel

Makna**:** ASN bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan.

Manfaat bagi Dinas Pangan dan Perikanan:

- Memastikan setiap program dan anggaran digunakan secara transparan dan sesuai peraturan.
- Mengurangi potensi penyimpangan administrasi dan keuangan dalam kegiatan pengadaan, bantuan, dan proyek perikanan.
- Meningkatkan kepercayaan publik dan lembaga pengawas (BPK, Inspektorat) terhadap kinerja organisasi.

3. Kompeten

Makna: ASN terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Manfaat bagi Dinas Pangan dan Perikanan:

- Meningkatkan kemampuan pegawai dalam teknologi budidaya ikan modern, sistem ketahanan pangan, dan digitalisasi data produksi.
- Memperkuat perencanaan program berbasis data dan riset, bukan hanya rutinitas.
- Meningkatkan inovasi dan efisiensi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

4. Harmonis

Makna**:** ASN saling peduli dan menghargai perbedaan.

Manfaat bagi Dinas Pangan dan Perikanan:

- Mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif antarbidang (pangan, perikanan, ketahanan pangan).
- Memperkuat hubungan dengan masyarakat, petani, dan nelayan, melalui komunikasi yang santun dan empatik.

- Mengurangi konflik internal dan eksternal, terutama dalam penyaluran bantuan atau pembinaan kelompok tani/nelayan.

5. Loyal

Makna: ASN berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Manfaat bagi Dinas Pangan dan Perikanan:

- Meningkatkan komitmen pegawai untuk melaksanakan visi dan misi pemerintah daerah tanpa kepentingan pribadi atau golongan.
- Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kebanggaan terhadap tugas pelayanan publik.
- Menjamin keberlanjutan program pangan dan perikanan meskipun terjadi pergantian pimpinan.

6. Adaptif

Makna: ASN terus berinovasi dan antusias menghadapi perubahan.

Manfaat bagi Dinas Pangan dan Perikanan:

- Mendorong penerapan teknologi pertanian dan perikanan modern, seperti sistem informasi pangan, e-logbook, atau e-pembinaan.
- Meningkatkan kemampuan merespon perubahan iklim dan dinamika pasar pangan.
- Membentuk pegawai yang siap menghadapi tantangan baru, seperti digitalisasi layanan publik dan pengawasan distribusi pangan.

7. Kolaboratif

Makna: ASN membangun kerja sama yang sinergis.

Manfaat bagi Dinas Pangan dan Perikanan:

- Memperkuat kerja sama lintas sektor dengan dinas pertanian, koperasi, UMKM, dan pihak swasta untuk pengembangan pangan dan perikanan berkelanjutan.
- Mendorong partisipasi aktif masyarakat, kelompok tani, dan nelayan dalam perencanaan dan pelaksanaan program.
- Menciptakan sinergi program daerah dan pusat, sehingga hasilnya lebih berdampak bagi kesejahteraan masyarakat.

Dengan penerapan nilai-nilai **BerAKHLAK**, Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar akan:

- Meningkatkan profesionalisme dan kredibilitas ASN,
- Mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, dan berintegritas,
- Mendukung tercapainya ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan nelayan/petani secara berkelanjutan.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana tindak lanjut setelah kegiatan aktualisasi dilaksanakan, yaitu:

Tabel 6. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Pemeliharaan dan pembaruan data aset berbasis QR Code secara berkala	Data aset selalu valid dan sesuai kondisi lapangan	Setiap 6 bulan sekali	Pengelola Barang, Subbag Umum, Bidang Teknis	APBD Dinas (rutin)	Dilakukan saat inventarisasi rutin
2.	Menambah aset baru ke dalam sistem inventarisasi berbasis QR Code	Semua aset baru diberi label QR Code dan tercatat	Setiap ada penambahan aset baru	Pengelola Barang, Bendahara Pengeluaran, PPK	APBD (belanja modal/operasional)	Terintegrasi dengan pencatatan BMD
3.	Monitoring dan evaluasi penggunaan QR Code	Laporan evaluasi QR Code tersusun	Setiap akhir tahun	Tim Inventarisasi, Kepala Bidang, Sekretariat	APBD (dinas/operasional)	Sebagai bahan perbaikan berkelanjutan
4.	Penyusunan SOP penggunaan QR Code dalam inventarisasi aset	SOP tersedia & diterapkan	Jangka pendek (≤1 tahun)	Sekretariat Dinas, Subbag Umum, Bidang Teknis.	APBD (internal dinas, tanpa biaya besar)	Menjadi pedoman resmi

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang Penulis lakukan di Dinas Pangan dan perikananKabupaten Tanah Datar, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang direncanakan telah berhasil dilaksanakan dengan waktu yang telah ditentukan Penulis telah menyelesaikan laporan tepat waktu .

1. Aktualisasi/ Habituasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan ke-1 : Melakukan Inventarisasi Aset

(BeroirentasiPelayanan,Akuntabel,Kompeten,Harmonis,Loyal,Adaptif,Kolaboratif)

Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah Akuntabel,Kompeten,Harmonis,Adaptif,Loyal,Kolaboratif .

b) Kegiatan ke-2 : Melakukan pembuatan QR Code

(BeroirentasiPelayanan,Akuntabel,Kompeten,Harmonis,Loyal,Adaptif,Kolaboratif)

Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah Adaptif,Kompeten,Berorientasi Pelayanan ,Loyal, Akuntabel,Kolaboratif.

c) Kegiatan ke-3 : Melakukan Pemasangan QR Code.

(BeroirentasiPelayanan,Akuntabel,Kompeten,Harmonis,Loyal,Adaptif,Kolaboratif)

Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah Adaptif, Akuntabel, Kolaboratif, Berorientasi Pelayanan,Kompeten.

d) Kegiatan ke-4 : Melakukan kegiatan Sosialisasi

(BeroirentasiPelayanan,Akuntabel,Kompeten,Harmonis,Loyal,Adaptif,Kolaboratif)

Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif, Harmonis.

e) Kegiatan ke-5 : Melakukan Evaluasi Penggunaan QR Code (BeroirentasiPelayanan,Akuntabel,Kompeten,Harmonis,Loyal,Adaptif,Kolaboratif)

Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah Akuntabel,Kompeten,Loyal, Berorientasi Pelayanan,Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang dilakukan untuk menyelesaikan *core* isu adalah dengan menggunakan QR Code untuk Optimalisasi Inventarisasi Aset yang ada di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi ini Penyelesaian core issue terkait optimalisasi inventarisasi aset menggunakan QR code di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar telah menunjukkan berbagai capaian yang signifikan. Salah satu hasil utama adalah meningkatnya efisiensi dalam proses pendataan dan pengecekan aset, di mana penggunaan QR code mampu memangkas waktu kerja secara signifikan dibandingkan metode manual sebelumnya.

Selain itu, akurasi data juga meningkat karena setiap aset kini memiliki identitas unik yang terekam langsung dalam sistem digital, sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan, duplikasi, maupun kehilangan data. Implementasi sistem ini turut mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset, yang dibuktikan dengan kemudahan pelacakan kondisi, lokasi, serta status aset secara real-time. Integrasi dengan sistem informasi aset daerah juga mempermudah koordinasi lintas perangkat daerah dan mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data.

Di sisi lain, inisiatif ini juga berdampak positif terhadap peningkatan kapasitas SDM, di mana pegawai mendapatkan pelatihan dan terbiasa menggunakan teknologi digital dalam tugasnya sehari-hari.

Lebih jauh lagi, data yang akurat mengenai usia dan kondisi aset memungkinkan perencanaan pemeliharaan dan pengadaan barang menjadi lebih efektif. Secara keseluruhan, penggunaan QR code dalam inventarisasi aset memberikan penghematan biaya jangka panjang, mengurangi penggunaan kertas, serta menekan potensi kerugian akibat pengelolaan aset yang tidak tertib.

Penerapan sistem inventarisasi aset berbasis QR code di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan akurasi pengelolaan aset. Proses pendataan menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur, dengan setiap aset memiliki identitas unik yang mudah dilacak secara digital.

Sistem ini juga meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mempermudah proses audit dan perencanaan pemeliharaan aset. Selain itu, integrasi dengan sistem informasi aset daerah serta peningkatan kapasitas SDM dalam pemanfaatan teknologi turut mendukung pengelolaan aset yang lebih efektif dan berkelanjutan.

B. REKOMENDASI

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

- ✓ Menyediakan pendampingan teknis (mentoring) secara lebih intensif, khususnya terkait penerapan teknologi informasi sederhana dan inovatif yang relevan dengan kebutuhan peserta.
- ✓ Mengembangkan forum alumni atau *knowledge sharing* antar peserta agar inovasi yang dihasilkan dalam aktualisasi dapat diadopsi dan direplikasi di instansi lain.

- ✓ Menambahkan materi terkait *change management* dan strategi keberlanjutan inovasi, sehingga hasil aktualisasi tidak hanya berhenti pada proyek pelatihan, tetapi juga berlanjut dalam praktik kerja sehari-hari.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

- ✓ Mendukung penuh keberlanjutan hasil aktualisasi, khususnya dalam pengembangan sistem inventarisasi aset berbasis QR Code agar tetap digunakan, diperbarui, dan disempurnakan.
- ✓ Menyusun dan menetapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) sebagai pedoman resmi dalam penggunaan QR Code pada setiap kegiatan inventarisasi aset.
- ✓ Memberikan dukungan anggaran dan fasilitas yang memadai untuk pemeliharaan sistem, penambahan label QR Code baru, serta pembaruan database aset.
- ✓ Meningkatkan kapasitas pegawai melalui pelatihan internal terkait pengelolaan aset berbasis teknologi, agar seluruh staf memiliki pemahaman yang sama.
- ✓ Menjadikan hasil aktualisasi ini sebagai praktik baik (*best practice*) yang dapat diusulkan untuk diterapkan pada unit kerja lain di lingkungan pemerintah daerah.

3. Rekomendasi ke Depan terhadap Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar

1. Penguatan Komitmen Pimpinan dan Pegawai

- Mendorong pimpinan dinas dan kepala bidang menjadi *role model* dalam menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK di setiap kegiatan.
- Menetapkan komitmen bersama (pakta integritas nilai BerAKHLAK) yang ditandatangani seluruh ASN, PTT, dan tenaga pendukung.
- Melakukan internalisasi nilai melalui apel pagi, rapat rutin, dan kegiatan pembinaan moral pegawai.

2. Integrasi Nilai BerAKHLAK ke dalam Kinerja dan SOP

- Memasukkan indikator penerapan nilai BerAKHLAK ke dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan indikator perilaku ASN.
- Menyusun dan memperbarui SOP pelayanan publik yang mencerminkan nilai-nilai BerAKHLAK, seperti transparansi, pelayanan cepat, dan tanggap masyarakat.
- Mendorong setiap bidang untuk mengaitkan program dan kegiatan dengan nilai-nilai BerAKHLAK secara nyata (misalnya inovasi pelayanan adaptif atau kerja sama kolaboratif dengan petani dan nelayan).

3. Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi ASN

- Melaksanakan pelatihan internal tentang pelayanan publik, etika ASN, dan komunikasi efektif berbasis nilai BerAKHLAK.
- Mendorong pegawai untuk mengikuti diklat teknis dan manajerial yang meningkatkan kompetensi di bidang pangan dan perikanan.
- Menyediakan program mentoring dan sharing session antarpegawai untuk berbagi pengalaman dalam penerapan nilai-nilai tersebut di lapangan.

4. Peningkatan Budaya Kerja dan Lingkungan Organisasi

- Membangun lingkungan kerja yang harmonis dan inklusif, dengan menghargai perbedaan latar belakang, jabatan, dan pandangan.
- Meningkatkan komunikasi internal agar koordinasi antarbidang (pangan, perikanan, dan ketahanan pangan) berjalan efektif dan saling mendukung.
- Menumbuhkan rasa memiliki terhadap organisasi (sense of belonging) melalui kegiatan kebersamaan, penghargaan pegawai teladan BerAKHLAK, dan kegiatan sosial.

5. Inovasi dan Digitalisasi Layanan Publik

- Mengembangkan inovasi digital untuk pelayanan bidang pangan dan perikanan yang lebih adaptif dan transparan (contohnya: aplikasi informasi bantuan bibit, portal pengaduan masyarakat).
- Meningkatkan pemanfaatan data dan teknologi informasi untuk pengambilan keputusan dan pelaporan yang akuntabel.
- Mendorong inovasi pelayanan masyarakat berbasis kolaborasi dengan kelompok tani/nelayan dan pelaku usaha lokal.

6. Penguatan Kolaborasi dan Kemitraan

- Memperluas kerja sama dengan instansi lain, perguruan tinggi, dan sektor swasta dalam mendukung program ketahanan pangan dan perikanan berkelanjutan.
- Mendorong kemitraan dengan masyarakat melalui forum komunikasi, kelompok tani/nelayan binaan, dan kegiatan sosialisasi nilai BerAKHLAK di desa.
- Menjalin sinergi lintas OPD untuk mendukung program lintas sektor, seperti pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi berbasis sumber daya lokal.

7. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

- Membentuk tim internalisasi nilai BerAKHLAK di lingkungan dinas untuk melakukan pendampingan, sosialisasi, dan evaluasi penerapan nilai.
- Melakukan penilaian berkala (triwulanan/tahunan**)** terhadap pelaksanaan nilai-nilai BerAKHLAK melalui survei kepuasan pegawai dan masyarakat.
- Memberikan penghargaan dan apresiasi bagi pegawai atau bidang yang berhasil mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK secara nyata.

Dengan melaksanakan rekomendasi di atas, Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar akan mampu:

- Mewujudkan aparatur yang profesional, berintegritas, dan beretika,
- Meningkatkan pelayanan publik yang berorientasi pada kepuasan masyarakat,
- Mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang bersih, adaptif, dan kolaboratif sesuai semangat reformasi birokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri, 2024.

Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri, 2016.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2014.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2014.

Nugroho, R. A. (2020). "Pemanfaatan QR Code dalam Sistem Informasi Inventaris Barang". *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(1), 45–53.

Putra, H. & Rahmawati, N. (2021). "Implementasi Kode QR dalam Pengelolaan Aset pada Instansi Pemerintahan". *Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi Akuntansi*, 9(2), 112–120.

Wibowo, A. (2022). "Penerapan Teknologi QR Code dalam Sistem Inventarisasi Barang Milik Daerah". *Jurnal Administrasi Publik*, 15(3), 221–229.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan kegiatan Inventarisasi Aset Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar
Tanggal Kegiatan	01 September s/d 07 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ *Evidence*	1. Screenshot penggunaan Aplikasi Simda 2. Data base Aset 3. Catatan pengendalian Aktualisasi oleh Mentor
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Mendata seluruh aset yang ada secara fisik (01 September 2025) Akuntabel : Penulis bertanggung jawab dalam mencatat dan melaporkan setiap data aset dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap hasil pendataan disertai bukti fisik berupa foto atau nomor identitas aset untuk menjaga keabsahan data yang dilaporkan. Kompeten : Penulis meningkatkan kemampuan dalam mengenali jenis, kategori, dan kodefikasi aset sesuai ketentuan yang berlaku. Penulis berupaya memahami prosedur inventarisasi dan menggunakan Aplikasi SIMDA untuk mendata aset dengan benar dan tepat. Harmonis : Penulis berkerja sama yang baik antarpegawai. Komunikasi yang terbuka dan saling membantu dalam proses identifikasi aset di lapangan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan efisien. Adaptif : Penulis mampu menyesuaikan diri dengan

	kondisi lapangan, seperti mengatasi kendala aset yang sulit ditemukan, data yang belum terupdate.

	Tahapan Kegiatan 2: Mengelompokkan jenis aset sesuai ketentuan (03 september 2025) Kompeten : Penulis memahami dan menerapkan ketentuan pengelompokan aset sesuai dengan pedoman pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/BMD). Penulis berusaha meningkatkan kemampuan teknis dalam membaca kodefikasi dan klasifikasi aset agar hasil pengelompokan lebih akurat. Kolaboratif : Penulis berkerja sama dengan tim inventarisasi dalam memeriksa dan menyamakan hasil pengelompokan aset. Saling berbagi informasi dan melakukan pengecekan bersama memastikan bahwa hasil klasifikasi sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan instansi. Loyal : Penulis komitmen untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh instansi. Penulis menunjukkan sikap disiplin dan konsisten dalam menjaga kualitas hasil pengelompokan aset sebagai bentuk dukungan terhadap tujuan organisasi. Adaptif : Penulis mampu menyesuaikan diri dengan sistem yang digunakan untuk mengelompokkan aset, Penulis juga terbuka terhadap saran dan pembaruan kebijakan yang lebih efisien.

	Tahapan Kegiatan 3 : Mencatat detail informasi aset (jenis,lokasi,keadaan) (04 september 2025) Akuntabel : Setiap data aset yang dicatat dilakukan oleh penulis secara teliti dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi sumber informasi, kondisi aset, maupun nilai aset.Penulis menjaga kejujuran dan transparansi dalam proses pencatatan agar tidak terjadi kesalahan atau manipulasi data. Harmonis : Dalam kegiatan ini, penulis bekerja sama dengan rekan kerja untuk memperoleh informasi aset yang lengkap, seperti nomor inventaris, lokasi, atau kondisi barang.Sikap saling menghargai dan kerja sama memperlancar proses pendataan. Berorientasi Pelayanan: Dalam mencatat detail informasi aset, penulis menunjukkan sikap memberikan pelayanan terbaik dengan memastikan data yang dicatat akurat, lengkap, dan mudah dipahami oleh pihak lain yang membutuhkan informasi aset tersebut.Hal ini mencerminkan tanggung jawab untuk mempermudah proses pengelolaan dan pelaporan aset bagi seluruh unit kerja.

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*	Tahap kegiatan 1 Mendata seluruh aset yang ada secara fisik. Penulis mencatat kondisi,jumlah dankeberadaan aset sesuai label. Penulis melakukan crosschek dengan data base aset, data hasil pencocokan fisik dicocokkan dengan data di sistem SIMDA. Bukti fisik kegiatan pendataan Aset Tahap Kegiatan 2 Mengelompokkan Aset sesuai dengan jenis ketentuan. Penulis melakukan klasifikasi aset berdasarkan jenis aset yang terbagi 3 yaitu aset lancar, aset tetap dan aset tidak berwujud.

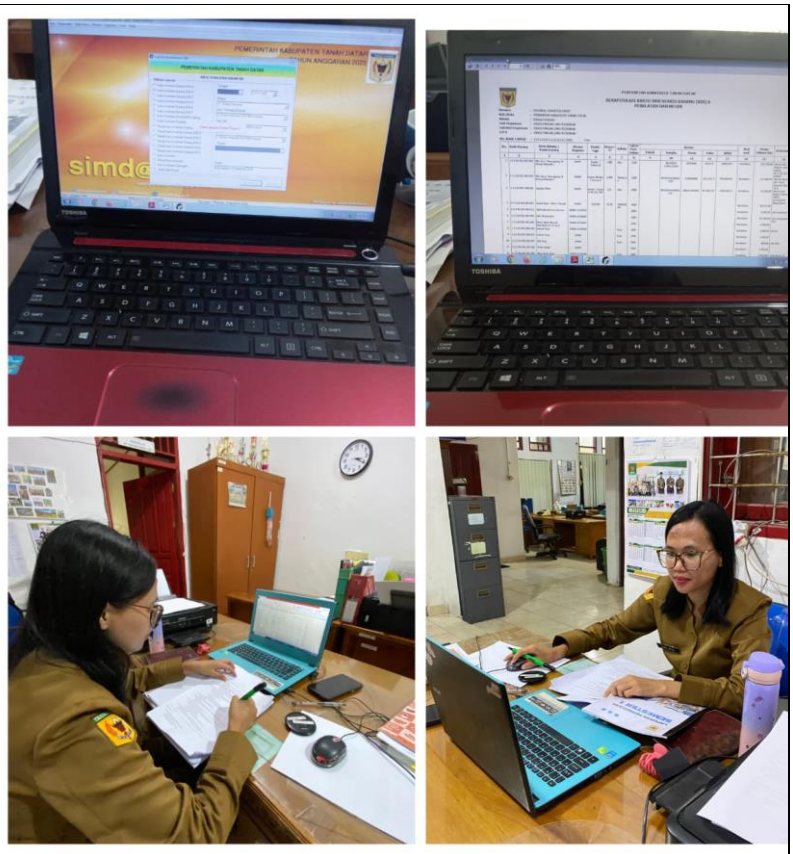

Bukti fisik kegiatan penggunaann Aplikasi SIMDA

Tahap Kegiatan 3

Mencatat detail informasi aset

Penulis melakukan proses pencatatan seluruh informasi terkait aset kedalam dokumen resmi agar mudah dikelola dan dipantau secara trasnparan,akurat dan akuntabel.Serta memudahkan proses klasifikasi,kodefikasi dan pelaporan. Adapun detail informasi aset yang dicatat penulis yaitu identitas aset,merk,lokasi penempatan,kodisi aset,tahun pembelian,asal perolehan dan harga .

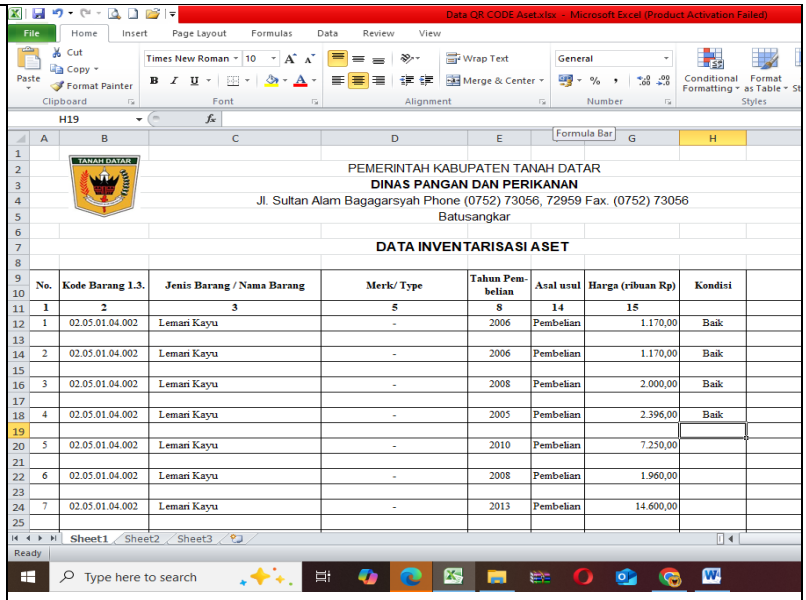

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
Jl. Sultan Alam Bagagarsyah Phone (0752) 73056, 72959 Fax. (0752) 73056
Batusangkar

DATA INVENTARISASI ASET

No.	Kode Barang 1.3.	Jenis Barang / Nama Barang	Merk/ Type	Tahun Pem-belian	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Kondisi
1	2	3	5	8	14	15	
1	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	-	2006	Pembelian	1.170,00	Baik
2	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	-	2006	Pembelian	1.170,00	Baik
3	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	-	2008	Pembelian	2.000,00	Baik
4	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	-	2005	Pembelian	2.396,00	Baik
5	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	-	2010	Pembelian	7.250,00	
6	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	-	2008	Pembelian	1.960,00	
7	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	-	2013	Pembelian	14.600,00	

Bukti Fisik kegiatan Data Inventarisasi Aset

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Mendata seluruh aset yang ada secara fisik. Proses : Kegiatan pendataan aset secara fisik dilakukan dengan cara melakukan identifikasi langsung terhadap seluruh aset yang ada. Penulis mendatangi lokasi aset, mencatat detail informasi seperti jenis aset, kode aset, jumlah, kondisi, spesifikasi, lokasi penyimpanan, dan tahun perolehan. Proses ini melibatkan pengecekan fisik aset untuk memastikan keberadaan dan kesesuaiannya dengan data administrasi. Selanjutnya, data dicatat ke dalam format yang telah ditentukan, untuk kemudian diolah menjadi daftar inventaris yang valid dan akurat. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa data inventaris aset fisik yang lengkap, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Data tersebut mencerminkan kondisi riil aset di lapangan, sehingga memudahkan dalam: • Mengetahui jumlah dan jenis aset yang dimiliki. • Memantau kondisi serta nilai aset. • Menjamin tertib administrasi pengelolaan barang milik daerah/instansi. • Menyediakan dasar data untuk proses klasifikasi, kodefikasi, maupun penyusunan laporan aset. 2.Mengelompokkan aset sesuai jenis ketentuan Proses :Kegiatan ini dilakukan oleh penulis dengan mengacu pada kodefikasi aset, sehingga setiap jenis aset memiliki kode, uraian, dan kelompok yang jelas. Dengan demikian, aset lebih mudah diidentifikasi, dikelola, serta dilaporkan sesuai standar administrasi yang berlaku.

	Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa daftar aset terklasifikasi sesuai jenis ketentuan yang berlaku. Hasil pengelompokan ini memiliki kualitas sebagai berikut: • Terstruktur, aset dikelompokkan secara sistematis sesuai kategori resmi. • Mudah ditelusuri, karena setiap aset memiliki kodefikasi dan masuk dalam kelompok tertentu. • Konsisten, mengikuti aturan baku yang ditetapkan oleh dinas/instansi terkait. • Mendukung pengelolaan, memudahkan dalam penyusunan laporan, perencanaan kebutuhan, serta pengawasan aset. • Dapat dipertanggungjawabkan, karena hasil klasifikasi sesuai regulasi dan standar administrasi pemerintah. 3. Mencatat detail informasi aset Proses : Kegiatan pencatatan detail informasi aset dilakukan setelah aset teridentifikasi secara fisik. Penulis mendata setiap aset dengan memasukkan informasi penting yang meliputi: • Jenis Aset → kategori aset sesuai ketentuan (tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan lain-lain). • Lokasi Aset → alamat atau unit kerja tempat aset digunakan/disimpan. • Keadaan Aset → kondisi terkini (baik, rusak ringan, rusak berat, tidak digunakan). Proses ini dilaksanakan secara sistematis menggunakan format pencatatan manual atau aplikasi inventarisasi aset. Data dicatat berdasarkan hasil pengecekan langsung di lapangan sehingga valid dan

	sesuai keadaan riil. Hasil pencatatan kemudian disimpan dalam basis data inventaris yang dapat diakses dan diperbarui secara berkala. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa database inventaris aset yang berisi detail informasi lengkap terkait jenis, lokasi, dan keadaan aset. Kualitas produk tersebut antara lain: • Lengkap, mencakup semua informasi penting setiap aset. • Akurat, karena didasarkan pada hasil verifikasi langsung di lapangan. • Up to date, menggambarkan kondisi aset terkini. • Mudah digunakan, tersaji dalam format yang jelas sehingga memudahkan pencarian, pelaporan, dan pengendalian aset. • Dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan ketentuan administrasi pengelolaan barang milik negara/daerah.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi " Terwujudnya kemandirian pangan dan dan kesejahteraan petani serta pelaku usaha perikanan dengan berbasis sumber daya lokal yang berwawasan lingkungan” : ✓ Menyediakan data akurat mengenai sarana dan prasarana pendukung pangan dan perikanan. ✓ Memastikan aset yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung ketahanan pangan dan pengelolaan perikanan. ✓ Mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dengan menyediakan informasi

	aset yang tertib administrasi dan transparan. ✓ Meningkatkan efektivitas pelayanan karena aset tercatat sesuai fungsi, lokasi, dan kondisi sehingga mudah digunakan sesuai kebutuhan. ✓ Mendorong efisiensi anggaran, sebab inventarisasi membantu menghindari duplikasi pengadaan dan memaksimalkan penggunaan aset yang sudah ada. ✓ Memberikan dasar informasi yang jelas dalam perencanaan program dan kegiatan dinas. ✓ Membantu pengawasan serta pemeliharaan aset agar selalu siap pakai dan berfungsi sesuai peruntukannya. ✓ Mempermudah proses audit internal maupun eksternal sehingga mendukung akuntabilitas kinerja instansi. ✓ Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana yang tepat untuk pelaksanaan tugas pokok dinas.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidakberdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): a) Mendata seluruh aset yang ada secara fisik Tanpa Akuntabel proses verifikasi aset tidak dapat dilakukakn secara menyeluruh dan transparan. Tanpa Kompeten informasi data aset tidak benar . Tanpa adpatif pendataan aset yang dari manual menjadi digital tidak dapat dilakukan. Tanpa Harmonis tidak akan terjalin komunikasi yang baik saat meminta data dari unit lain. b) Mengelompokkan jenis aset sesuai ketentuan. Tanpa Kompeten tidak dapat memahami regulasi pengelompokan aset dengan benar. Tanpa Adaptif dalam menghitung jumlah aset tidak akan bertindak proaktif. Tanpa Loyal dapat mengubah atau menyembunyikan klasifikasi aset yang ada. Tanpa Kolaboratif tidak akan terlibat para pihak

	perencanaan keuangan dan pengguna barang dalam memvalidasi aset yang ada. c) Mencatat Detail Informasi Aset Tanpa Akuntabel laporan kondisi aset yang ada tidak akurat. Tanpa Berorientasi Pelayanan tidak akan tersedianya informasi tentang aset yang ada. Tanpa Harmonis tidak akan mengkonfirmasi dengan pengguna terakhir terkait kondisi barang sebelum melakukan pencatatan ulang.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Sara Loisa Sidabutar, A.m.D		
Satuan Kerja		Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	4 september 2025	Lanjutkan ke tahap berikutnya	Data Inventarisasi Aset	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan kegiatan pembuatan QR Code Aset Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar
Tanggal Kegiatan	08 September s/d 12 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ *Evidence*	1. Screenshot penggunaan Web pembuat kode QR Code (get qr.com) 2. Data base QR Code Aset 3. Draft pembuatan QR Code
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Menggunakan Aplikasi / soft ware untuk membuat qr code (08 September 2025) Adaptif : Dengan memanfaatkan aplikasi/ software modern (Get QR.com), penulis menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam pengelolaan aset.penulis mampu menggunakan aplikasi get QR.Com Kompeten : Penggunaan aplikasi Get QR.Com dilakukan penulis dengan kemampuan teknis yang baik. Penulis memanfaatkan pengetahuan tentang teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan proses inventarisasi aset. Berorientasi Pelayanan :. Dalam proses pembuatan QR Code, penulis berupaya memberikan hasil yang cepat, tepat, dan mudah diakses untuk mendukung kemudahan identifikasi aset. Hal ini menunjukkan semangat melayani kebutuhan organisasi dan pengguna data aset.

	Loyal: Penulis menunjukkan kesetiaan terhadap instansi dengan menjalankan tugas pembuatan QR Code secara profesional dan menjaga kerahasiaan data aset milik instansi.

	Tahapan Kegiatan 2: Menguji hasil QR Code pada beberapa Aset (10 september 2025) Akuntabel : Pengujian dilakukan oleh penulis secara teliti dan transparan agar setiap QR Code dapat dipertanggungjawabkan kebenaran datanya. Hasil pengujian juga didokumentasikan sebagai bukti akurasi sistem inventarisasi. Kolaboratif :Pengujian dilakukan dengan melibatkan kerja sama antara bagian pengelola aset dan tim teknis, sehingga hasilnya lebih optimal dan sistem QR Code dapat berfungsi secara efektif di seluruh unit kerja. Berorientasi Pelayanan : Penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan hasil terbaik dengan memastikan QR Code berfungsi dengan baik demi kemudahan identifikasi dan pendataan aset di lingkungan kerja. Kompeten : Kegiatan ini menuntut ketelitian dan kemampuan teknis dalam menggunakan alat pemindai serta memahami cara kerja aplikasi QR Code. Penulis menerapkan keahlian yang dimiliki untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Tahapan Kegiatan 3 : Menyimpan File QR Code Aset pada google drive (11 september 2025) Akuntabel : Proses penyimpanan dilakukan dengan rapi dan terdokumentasi. Penulis bertanggung jawab menjaga integritas data, memastikan setiap file

	tersimpan sesuai dengan ketentuan, serta dapat dipertanggungjawabkan bila sewaktu-waktu dibutuhkan. Kompeten : Penulis memanfaatkan kemampuan digital dan pemahaman teknologi penyimpanan berbasis cloud (Google Drive) untuk menjaga keamanan serta efisiensi pengelolaan data aset secara profesional. Loyal: Kegiatan ini menunjukkan kesetiaan dan dedikasi terhadap instansi melalui upaya menjaga keamanan data aset milik organisasi serta memastikan sistem penyimpanan mendukung kelancaran pekerjaan instansi.

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*	Tahap kegiatan 1 Menggunakan Aplikasi / soft ware untuk membuat qr code (get qr.com) Dilakukan dengan cara memasukkan data aset yang sudah diklasifikasikan dan diberi kode unik ke dalam menu generator pada aplikasi tersebut. Data yang dimasukkan dapat berupa teks, kode inventaris, maupun tautan database aset. Setelah itu, aplikasi secara otomatis menghasilkan QR Code sesuai input yang diberikan. Hasil QR Code kemudian diunduh dalam format gambar, diuji menggunakan pemindai untuk memastikan keterbacaan data, dan selanjutnya disimpan serta dicetak untuk ditempelkan pada aset sebagai identitas digital. 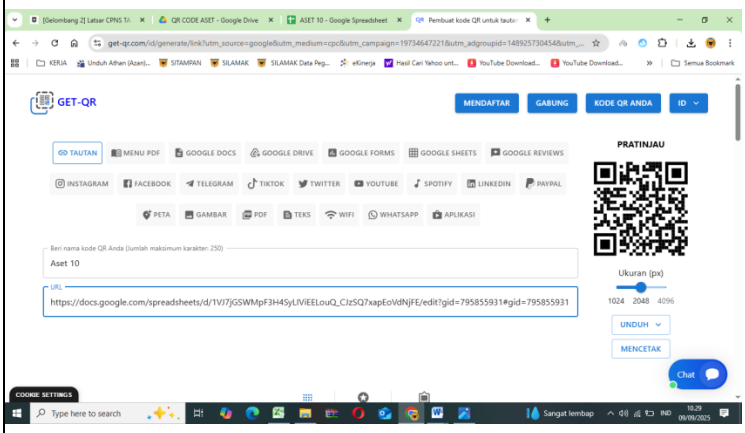 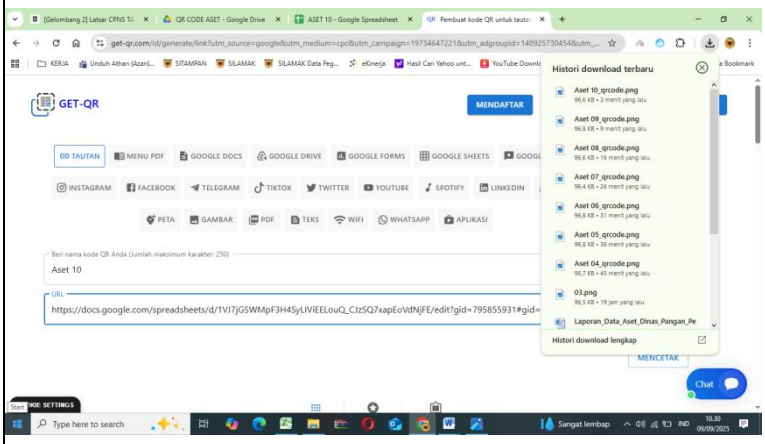

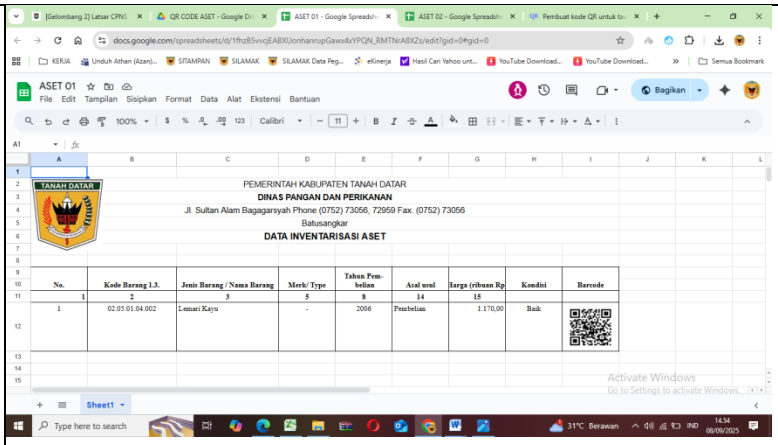

Bukti fisik penggunaan Aplikasi QR Code

Tahap Kegiatan 2

Menguji hasil QR Code pada beberapa Aset

Dilakukan dengan memindai kode menggunakan aplikasi pemindai pada smartphone. Setiap QR Code yang ditempel pada aset dipindai untuk memastikan informasi yang muncul sesuai dengan data inventaris yang telah dimasukkan ke dalam sistem. Proses ini dilakukan secara berulang pada beberapa aset sebagai sampel untuk menjamin keakuratan, keterbacaan, dan konsistensi data. Hasil pengujian menjadi dasar validasi bahwa QR Code berfungsi dengan baik sebelum diterapkan secara menyeluruh pada seluruh aset.

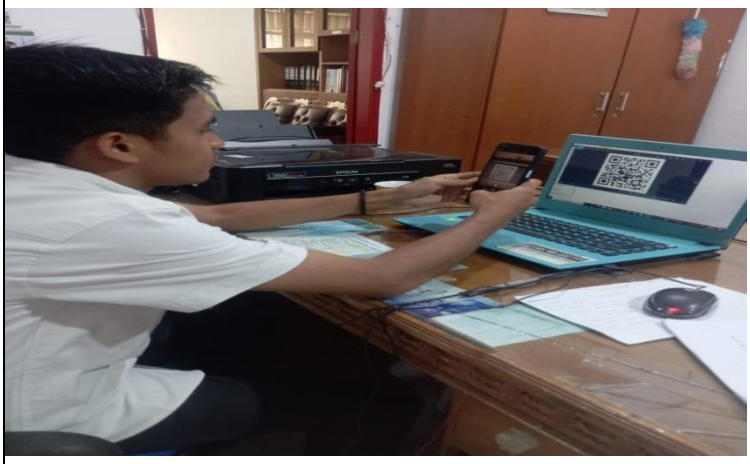

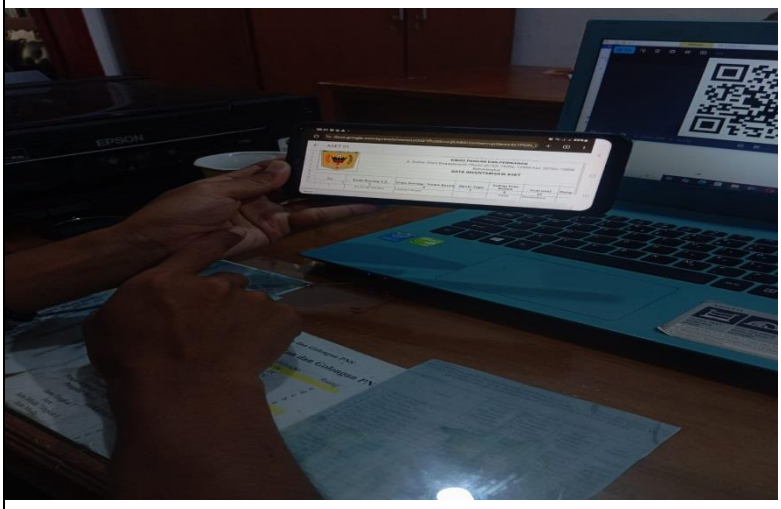

Bukti fisik Uji coba penggunaan QR Code

Tahap Kegiatan 3

Menyimpan File QR Code Aset pada google drive

Dilakukan dengan cara mengunggah file QR Code yang telah diunduh dari aplikasi ke folder khusus yang telah dibuat. Setiap file diberi nama yang sistematis berdasarkan kode inventaris atau jenis aset agar mudah dicari dan diidentifikasi. Penyimpanan di Google Drive bertujuan untuk menjaga keamanan data, memudahkan akses kapan saja, serta mendukung kolaborasi dalam pengelolaan aset karena file dapat dibagikan dan digunakan oleh pihak terkait secara lebih efektif.

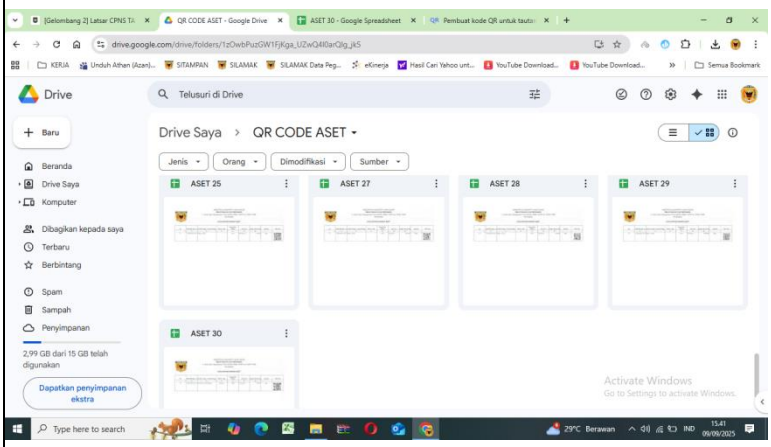

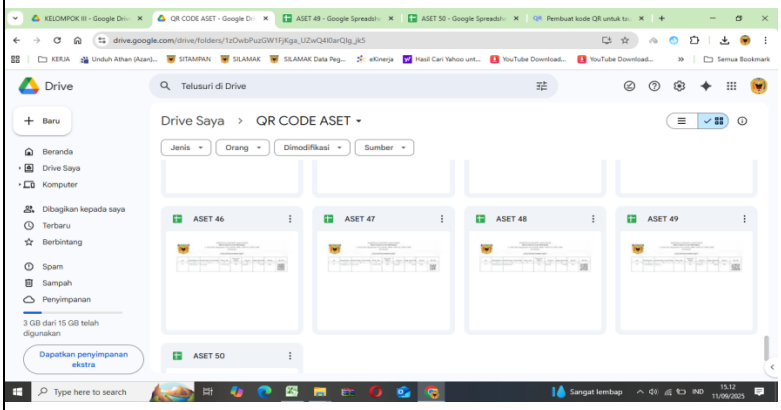

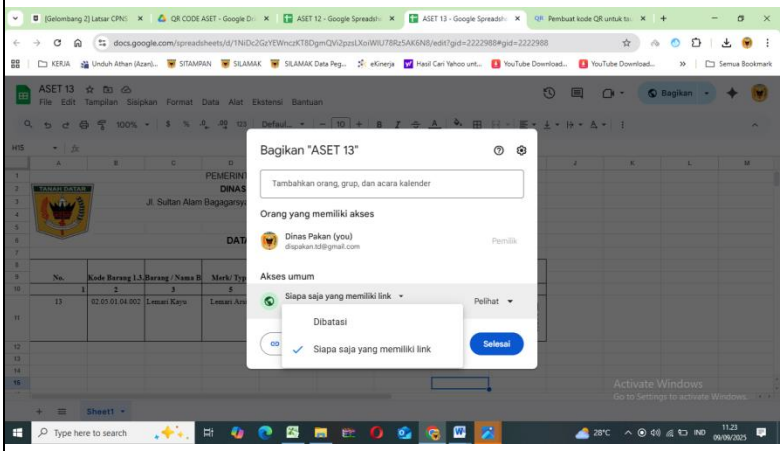

Bukti menyimpan data QR Code saat di Google drive

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1. Pembuatan QR Code Aset Deskripsi Proses : Kegiatan pembuatan QR Code aset dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur agar setiap barang milik daerah dapat terdata dengan baik dan mudah diidentifikasi. Proses dimulai dengan inventarisasi data aset, yaitu pengumpulan informasi detail mengenai jenis, nama, kode barang, tahun perolehan, lokasi penempatan, serta kondisi barang. Data tersebut kemudian diinput ke dalam aplikasi atau perangkat lunak pembuat QR Code, sehingga menghasilkan kode unik yang merepresentasikan informasi aset terkait. Setelah QR Code berhasil dibuat, tahap berikutnya adalah pencetakan dan pelabelan, yaitu mencetak QR Code dalam ukuran yang sesuai, tahan lama, dan mudah dipindai. Label QR Code ditempelkan pada aset sesuai standar penempatan agar memudahkan proses pengecekan lapangan. Selanjutnya dilakukan uji coba pemindaian untuk memastikan bahwa setiap QR Code berfungsi dengan baik dan terhubung ke database inventaris. Kaualitas Produk : Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa QR Code unik untuk setiap aset. Kualitas produk dinilai dari beberapa aspek: 1. Keakuratan Data – QR Code mengandung informasi yang lengkap dan benar sesuai dengan data aset yang tercatat. 2. Kemudahan Akses – QR Code dapat dipindai

	dengan mudah menggunakan perangkat ponsel atau scanner, tanpa perlu aplikasi khusus yang rumit. 3. Ketahanan Label – QR Code dicetak menggunakan bahan label yang tahan lama (anti air dan tidak mudah rusak), sehingga dapat digunakan dalam jangka panjang. 4. Standarisasi Penempelan – Posisi dan ukuran QR Code seragam, memudahkan identifikasi serta pengecekan rutin di lapangan. 5. Efisiensi Manajemen Aset – Produk akhir mendukung pengelolaan aset yang lebih cepat, transparan, dan terintegrasi dengan sistem pencatatan. 2.Menguji hasil QR Code pada beberapa Aset Proses : Kegiatan pengujian hasil QR Code dilakukan setelah tahap pembuatan dan penempelan label QR Code pada aset selesai. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap QR Code yang ditempel berfungsi dengan baik serta dapat diakses sesuai dengan informasi aset yang tercatat dalam database. Tahap pertama dilakukan dengan pemindaian QR Code menggunakan perangkat ponsel atau scanner. Setiap aset yang telah dilabeli diuji secara acak maupun menyeluruh untuk memastikan keterhubungan data. Setelah dipindai, sistem akan menampilkan informasi detail aset seperti nama barang, kode inventaris, lokasi, tahun perolehan, serta kondisi barang. Selanjutnya dilakukan pencocokan data antara informasi yang muncul dari hasil pemindaian dengan

	data inventaris manual yang telah tercatat sebelumnya. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan dari kegiatan pengujian ini adalah jaminan keandalan dan validitas QR Code yang telah ditempelkan pada aset. Kualitas produk ditinjau dari beberapa aspek: 1. Fungsi Pemindaian – QR Code dapat dipindai dengan mudah tanpa error dan dapat dibaca oleh berbagai perangkat. 2. Keakuratan Data – Informasi yang muncul dari QR Code sesuai dengan data aset yang tercatat pada database inventaris. 3. Konsistensi Sistem – Semua aset yang diuji menunjukkan hasil yang seragam dan konsisten, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap sistem inventaris digital. 4. Kecepatan Akses – Proses pemindaian dan penampilan data berlangsung cepat, sehingga mendukung efisiensi pengelolaan aset. 5. Keterjaminan Validasi – Hasil pengujian terdokumentasi dan menjadi dasar validasi bahwa sistem QR Code siap digunakan secara operasional. 3. Menyimpan File QR Code Aset pada Data Base Google Drive Proses : Kegiatan penyimpanan file QR Code aset pada database Google Drive dilakukan untuk memastikan seluruh data digital terkait inventaris tersimpan secara terpusat, aman, dan mudah diakses. Proses dimulai dengan pengumpulan file QR Code yang telah dihasilkan dari aplikasi pembuat QR Code. File ini berbentuk gambar (PNG/JPEG) yang memuat kode unik tiap aset.

	Setelah file terkumpul, dilakukan pengelompokan dan penamaan file sesuai standar, misalnya berdasarkan jenis aset, kode barang, atau lokasi penempatan. Hal ini bertujuan agar file mudah dicari kembali saat dibutuhkan. Selanjutnya file-file tersebut diunggah ke Google Drive dalam folder khusus database aset. Kualitas Produk : Produk dari kegiatan ini berupa arsip digital QR Code aset yang tersimpan pada database Google Drive. Kualitas produk dinilai dari aspek berikut: 1. Keamanan Data – File tersimpan di Google Drive dengan pengaturan akses terbatas, sehingga meminimalisasi risiko kehilangan atau penyalahgunaan data. 2. Ketersediaan & Aksesibilitas – File QR Code dapat diakses kapan saja dan dari perangkat apa saja yang terhubung dengan internet, mendukung fleksibilitas kerja. 3. Kerapian & Keteraturan – File tersusun dalam struktur folder yang sistematis, memudahkan pencarian dan pengelolaan data jangka panjang. 4. Keutuhan & Keandalan – File QR Code tersimpan dengan format asli tanpa mengalami kerusakan atau perubahan data. 5. Efisiensi Manajemen Aset – Penyimpanan digital mempercepat proses pencarian, pengecekan, dan pelaporan aset tanpa perlu membuka arsip fisik.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi " Terwujudnya kemandirian pangan dan dan kesejahteraan petani serta pelaku usaha perikanan dengan berbasis sumber daya lokal yang berwawasan lingkungan" : **Mendukung transparansi dan akuntabilitas** Dengan adanya QR Code, setiap aset dapat dilacak dengan jelas sehingga pengelolaan aset lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. **Meningkatkan efektivitas pelayanan** Data aset yang terintegrasi dan mudah diakses mempercepat proses administrasi serta mendukung pelayanan prima dalam mendukung visi pembangunan sektor pangan dan perikanan. **Penguatan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)** Inventarisasi berbasis QR Code menjamin ketertiban pencatatan aset, mengurangi potensi kehilangan maupun penyalahgunaan. **Pendataan aset yang lebih terstruktur** QR Code memungkinkan penyimpanan data detail (jenis, lokasi, kondisi) sehingga memudahkan pengawasan dan pemeliharaan. **Mempermudah proses pelaporan** Data aset dapat diakses secara real-time dan terorganisir, mendukung penyusunan laporan inventarisasi aset sesuai ketentuan pemerintah.

	Mengurangi beban administrasi manual Proses pencatatan yang biasanya membutuhkan banyak dokumen fisik disederhanakan dengan sistem digital berbasis QR Code.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidakberdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): a) Menggunakan Aplikasi / software untuk membuat QR Code (get qr.com) Tanpa Adaptif sistem pencatatan berbasis digital tidak dapat dilakukan dan data aset tidak akan update. Tanpa Kompeten penggunaan QR Code dalam inventarisasi aset tidak dapat dilakukan. Tanpa adpatif pendataan aset yang dari manual menjadi digital tidak dapat dilakukan. Tanpa Berorientasi Pelayanan tidak akan ada perbaikan dalam membuat file data QR Code. Tanpa Loyal data QR Code tidak akan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. b) Menguji hasil QR Code Aset Tanpa Akuntabel penulis tidak akan bertanggung jawab dalam penggunaan QR Code. Tanpa kolaboratif tidak akan ada koordinasi yang baik dengan mentor terkait uji coba penggunaan QR Code Tanpa Berorientasi Pelayanan tidak akan ada hasil scan QR Code yang lengkap dan mudah untuk dipahami. Tanpa Kompeten tidak akan penggunaan aplikasi pemindai yang tepat dan akurat. c) Menyimpan File QR Code pada data base Google Drive Tanpa Akuntabel tidak akan cermat dan teliti dalam menyimpan data QR Code aset terbaik. Tanpa Kompeten tidak akan ada kualitas data QR Code yang

	terbaik. Tanpa Loyal tidak akan ada pengaturan hak akses sistem penggunaan QR Code.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Sara Loisa Sidabutar, A.m.D		
Satuan Kerja		Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	12 september 2025	Lanjutkan ke tahap berikutnya	Pembuatan QR Code Aset dan Data Base Aset di Google Drive	

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan kegiatan pemasangan QR Code Aset Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar
Tanggal Kegiatan	15 September s/d 19 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ *Evidence*	1. Label/stiker QR Code yang telah dicetak dan ditempel pada masing-masing aset. 2. Foto QR Code yang sudah dicetak dan ditempel pada aset. 3. Screenshot hasil pemindaian QR Code yang menunjukkan data aset sesuai matrik inventaris.

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**Tahapan Kegiatan 1:** Mencetak QR Code Aset (15 september 2025) Adaptif : Penulis bersikap terbuka terhadap penggunaan teknologi baru dan bahan cetak yang lebih efektif, serta menyesuaikan diri dengan metode digitalisasi aset yang terus berkembang. Akuntabel : Setiap hasil cetakan dipertanggungjawabkan kebenaran dan ketepatannya. Penulis memastikan bahwa QR Code yang dicetak benar-benar sesuai dengan data yang ada di sistem dan tidak menimbulkan kekeliruan administrasi, sehingga mendukung prinsip transparansi dan akurasi data aset instansi. Kolaboratif : Pekerjaan dilakukan dengan menjalin komunikasi dan kerja sama antaranggota tim, baik dengan bagian pengelola data aset maupun teknisi peralatan. Kolaborasi yang dilakukan oleh penulis ini penting agar hasil cetak sesuai kebutuhan dan tidak terjadi kekeliruan antar bagian. Berorientasi Pelayanan : Penulis mencetak QR Code dengan tujuan memberikan kemudahan dan transparansi dalam pengelolaan aset. Dengan QR Code yang tercetak jelas dan akurat, proses identifikasi dan pelacakan aset menjadi lebih cepat dan efisien, sehingga meningkatkan pelayanan administrasi barang milik negara/daerah.

	Tahapan Kegiatan 2: Pemasangan QR Code Aset (17 september 2025) Loyal : Penulis menunjukkan kesetiaan terhadap instansi dengan melaksanakan pemasangan QR Code secara sungguh-sungguh, menjaga integritas data aset, dan memastikan hasil pekerjaan dapat bermanfaat bagi pengelolaan aset instansi secara keseluruhan. Kolaboratif : Kegiatan dilakukan penulis dengan koordinasi bersama rekan kerja dan pihak terkait, seperti pengelola barang dan pengguna aset, agar setiap pemasangan sesuai prosedur dan tidak mengganggu fungsi barang. Sikap saling membantu dan menghargai pendapat rekan kerja menjadi bagian dari nilai harmonis dan kolaboratif. Kompeten : Pemasangan dilakukan dengan ketelitian dan keterampilan teknis, baik dalam memilih lokasi yang strategis untuk penempelan maupun memastikan hasil pemasangan rapi, kuat, dan mudah dipindai. Hal ini menunjukkan kompetensi penulis dalam mendukung tertib administrasi aset. **Tahapan Kegiatan 3 :** Mencatat lokasi pemasangan QR Code aset dalam sistem. (18 september 2025) Akuntabel : Penulis bertanggung jawab memastikan bahwa setiap data lokasi yang dicatat sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Ketelitian dalam mencatat dan menyimpan data menjadi bentuk tanggung jawab terhadap keakuratan dan validitas informasi aset. Adaptif : Penulis beradaptasi dengan penggunaan sistem digital dan teknologi informasi dalam pencatatan aset, menunjukkan kesiapan menghadapi perubahan

	menuju tata kelola aset berbasis digital yang lebih efektif dan efisien. Berorientasi Pelayanan: Pencatatan lokasi dilakukan untuk mempermudah proses identifikasi dan pelacakan aset oleh seluruh pegawai. Hal ini meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan mendukung sistem kerja yang cepat, transparan, serta efisien. Loyal : Penulis menunjukkan dedikasi dan kesetiaan terhadap instansi dengan menjaga integritas data aset serta melaksanakan pencatatan secara jujur, teliti, dan sesuai prosedur yang berlaku.

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*	**Tahap kegiatan 1** **Mencetak QR Code Aset** QR Code yang telah dibuat dicetak menggunakan printer berformat label atau kertas stiker tahan lama agar mudah ditempel pada aset. Setiap QR Code diberi nomor sesuai dengan nomor inventarisasi agar mudah dipindai dan dicatat kembali dalam sistem database. 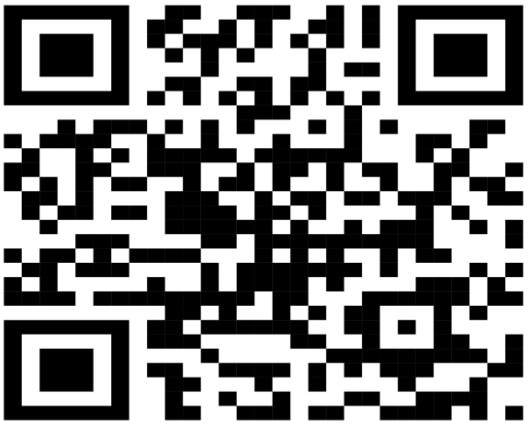 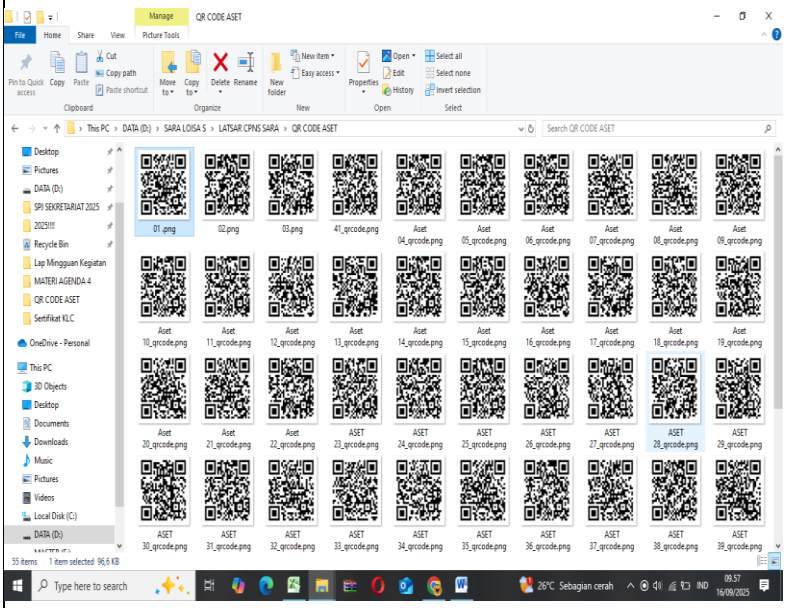 **Bukti fisik Label QR Code Aset**

Tahap Kegiatan 2

Pemasangan QR Code Aset

Memastikan aset dalam kondisi bersih dan siap ditempeli QR Code agar stiker menempel dengan baik. Menyiapkan QR Code yang telah dicetak sesuai data matrik inventarisasi masing-masing aset. QR Code ditempel pada lokasi strategis aset yang mudah dijangkau namun tidak mengganggu fungsi aset. Menggunakan stiker khusus yang tahan lama agar QR Code tidak mudah rusak atau terlepas.

Setelah QR Code dipasang, dilakukan pemindaian menggunakan smartphone atau perangkat pembaca QR Code. Memastikan setiap QR Code yang terpasang dapat memunculkan data aset sesuai dengan matrik inventaris.

Bukti fisik Foto Pemasangan QR Code Aset

Tahap Kegiatan 3

Mencatat lokasi pemasangan QR Code aset dalam template

Memasukkan informasi lokasi setiap QR Code sesuai aset ke dalam template data lokasi pemasangan qr code aset, Memastikan setiap data tersimpan dan dapat diakses kembali untuk keperluan monitoring dan audit. Mengambil foto atau screenshot dari template data lokasi pemasagan qr code yang menunjukkan pencatatan lokasi QR Code.

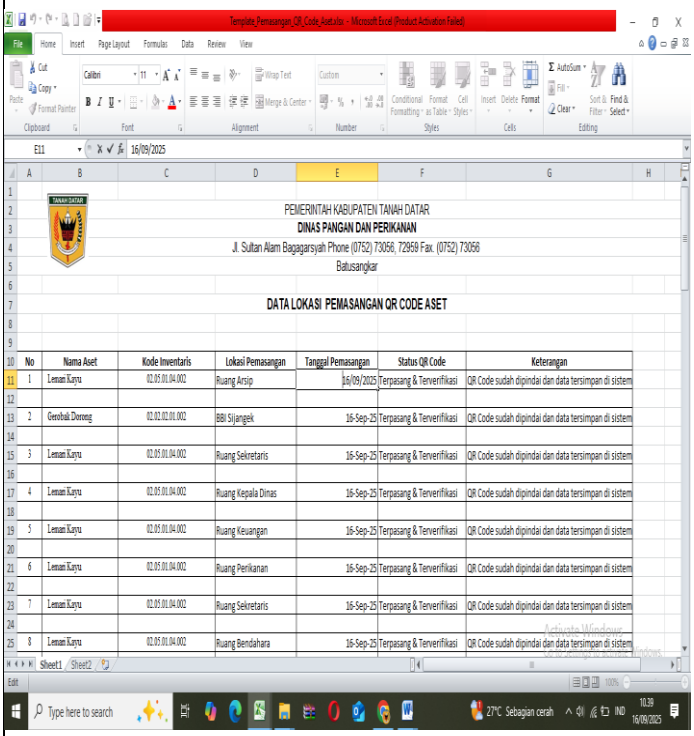

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
Jl. Sultan Alam Bagagarsyah Phone (0752) 73056, 72959 Fax. (0752) 73056
Batusangkar

DATA LOKASI PEMASANGAN QR CODE ASET

No	Nama Aset	Kode Inventaris	Lokasi Pemasangan	Tanggal Pemasangan	Status QR Code	Keterangan
1	Lemari Kayu	02.05.01.04.002	Ruang Arsip	16/09/2025	Terpasang & Terverifikasi	QR Code sudah dipindai dan data tersimpan di sistem
2	Gerobak Dorong	02.02.02.01.002	BBI Sijangek	16-Sep-25	Terpasang & Terverifikasi	QR Code sudah dipindai dan data tersimpan di sistem
3	Lemari Kayu	02.05.01.04.002	Ruang Sekretaris	16-Sep-25	Terpasang & Terverifikasi	QR Code sudah dipindai dan data tersimpan di sistem
4	Lemari Kayu	02.05.01.04.002	Ruang Kepala Dinas	16-Sep-25	Terpasang & Terverifikasi	QR Code sudah dipindai dan data tersimpan di sistem
5	Lemari Kayu	02.05.01.04.002	Ruang Keuangan	16-Sep-25	Terpasang & Terverifikasi	QR Code sudah dipindai dan data tersimpan di sistem
6	Lemari Kayu	02.05.01.04.002	Ruang Perikanan	16-Sep-25	Terpasang & Terverifikasi	QR Code sudah dipindai dan data tersimpan di sistem
7	Lemari Kayu	02.05.01.04.002	Ruang Sekretaris	16-Sep-25	Terpasang & Terverifikasi	QR Code sudah dipindai dan data tersimpan di sistem
8	Lemari Kayu	02.05.01.04.002	Ruang Bendahara	16-Sep-25	Terpasang & Terverifikasi	QR Code sudah dipindai dan data tersimpan di sistem

Bukti Data lokasi Pemasangan QR Code

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1. Mencetak QR Code Aset Deskripsi Proses : Kegiatan mencetak QR Code aset diawali dengan pemilihan file QR Code yang telah disimpan dalam format digital. File kemudian diatur ukuran dan tata letaknya sesuai dengan standar identifikasi aset, sehingga mudah ditempelkan pada masing-masing barang. Selanjutnya, proses pencetakan dilakukan menggunakan printer dengan resolusi tinggi pada media kertas stiker agar lebih praktis saat dipasang pada aset. Setelah dicetak, dilakukan proses pemotongan dan pengecekan hasil cetakan untuk memastikan QR Code tercetak jelas, tidak terpotong, dan dapat terbaca dengan baik oleh aplikasi pemindai. Kaualitas Produk : Produk hasil cetakan berupa label QR Code dalam bentuk stiker yang rapi, jelas, dan memiliki daya rekat baik. Kualitas cetakan dipastikan memiliki kontras warna hitam–putih yang tegas sehingga dapat dipindai dengan cepat tanpa kesalahan pembacaan. Stiker QR Code mudah ditempelkan pada berbagai jenis permukaan aset, tahan lama, dan tidak mudah rusak dalam penggunaan sehari-hari. Dengan demikian, produk akhir kegiatan ini layak digunakan sebagai media identifikasi aset yang efektif, efisien, dan mendukung optimalisasi inventarisasi. 2.Pemasangan QR Code pada Aset Proses : Kegiatan pemasangan QR Code aset dilakukan setelah proses pencetakan selesai dan hasil cetakan telah diverifikasi. Tahap pertama adalah menyiapkan data daftar aset yang akan dipasang QR Code. Selanjutnya, setiap stiker QR Code ditempelkan pada aset sesuai dengan nomor inventarisasi yang tercantum dalam database. Pemasangan dilakukan pada bagian aset yang mudah terlihat dan mudah dipindai, namun tetap mempertimbangkan keamanan agar stiker tidak mudah rusak atau terlepas. Setelah pemasangan, dilakukan pengecekan kembali dengan cara memindai QR Code untuk memastikan keterbacaan kode serta kesesuaian dengan data aset.

	Kualitas Produk **:** Produk hasil kegiatan berupa aset yang telah dilengkapi dengan label identitas berupa stiker QR Code. Kualitas pemasangan ditunjukkan dengan posisi label yang rapi, tidak mudah terkelupas, serta tetap menjaga estetika aset. QR Code dapat dipindai dengan cepat oleh perangkat seluler dan menampilkan data aset secara akurat. Hasil akhir ini memastikan aset teridentifikasi dengan baik, memudahkan proses monitoring dan inventarisasi, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan barang milik daerah. 3. Mencatat lokasi pemasangan QR Code aset Proses : Tahapan dimulai dengan mengidentifikasi ruangan atau unit kerja tempat aset berada. Selanjutnya, dilakukan pencatatan detail lokasi, meliputi nama ruangan.Data ini kemudian dicocokkan dengan database inventaris untuk memastikan kesesuaian antara QR Code, nomor inventaris, dan lokasi aset. Hasil pencatatan lokasi disimpan dalam format spread sheet. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa data pencatatan lokasi aset yang terintegrasi dengan informasi QR Code. Kualitas produk ditunjukkan dengan data yang akurat, terperinci, dan sistematis, sehingga memudahkan penelusuran aset ketika dilakukan pengecekan atau audit. Catatan lokasi tersimpan rapi dalam database, tidak mudah hilang, dan dapat diperbarui dengan mudah apabila terjadi perpindahan aset.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi " Terwujudnya kemandirian pangan dan dan kesejahteraan petani serta pelaku usaha perikanan dengan berbasis sumber daya lokal yang berwawasan lingkungan" : Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Aset • Dengan QR Code, setiap aset dapat diidentifikasi secara cepat dan akurat melalui pemindaian, sehingga proses inventarisasi, pemeliharaan, dan pengawasan menjadi lebih efisien. • Hal ini mendukung tugas organisasi dalam mengelola sumber daya secara efektif dan optimal. Memperkuat Akuntabilitas dan Transparansi • QR Code memungkinkan pencatatan lokasi dan kondisi aset secara real-time di sistem inventarisasi. • Transparansi ini sejalan dengan misi organisasi untuk memastikan pengelolaan aset publik dapat dipertanggungjawabkan. Mendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Data • Informasi aset yang tersimpan di sistem inventarisasi dapat diakses dengan mudah untuk perencanaan pemeliharaan, pengadaan, atau penghapusan aset. • Memperkuat visi organisasi dalam mengoptimalkan kinerja dan pelayanan publik melalui data yang akurat. Meningkatkan Keamanan dan Pengawasan Aset • Pemasangan QR Code mempermudah monitoring aset sehingga risiko kehilangan, kerusakan, atau penyalahgunaan dapat diminimalkan. • Selaras dengan tugas organisasi untuk melindungi dan memanfaatkan aset secara maksimal demi pelayanan.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidakberdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): d) Mencetak QR Code Aset Tanpa Adaptif penulis tidak bisa menyesuaikan diri dalam penggunaan sistem berbasis digital ataupun perubahan e-label baru. Tanpa Akuntabel data aset yang dimasukkan ke sistem tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Tanpa adpatif pendataan aset yang dari manual menjadi digital tidak dapat dilakukan. Tanpa Kolaboratif dalam mencetak qr code yang memanfaarkan teknologi tidak bisa bekerja sama dengan rekan kerja. Tanpa Berorientasi pelayanan semua aset yang terdata tidak mudah dilacak dan digunakan. e) Pemasangan QR Code Aset Tanpa Loyal pemasangan qr code aset tidak sesuai dengan kebijakan instansi dalam pemasangan qr code aset. Tanpa Kompeten keberhasilan pemindaian atau scan data aset belum tentu berhasil memunculkan informasi data aset yang ada. Tanpa Kolaboratif tidak akan ada kerja sama dengan unit pengguna untuk memastikan akurasi data aset sebelum pemasangan. f) Mencatat Lokasi pemasangan QR Code aset dalam sistem. Tanpa Akuntabel tidak akan ada dokumentasi foto input data lokasi. Tanpa Adaptif tidak akan ada pengecekan ulang penggunaan QR Code.

	Tanpa Berorientasi pelayanan tidak akan ada pencatatan lokasi pemasangan secara lengkap. Tanpa Loyal lokasi atau keberadaan aset dapat di manipulasi.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Sara Loisa Sidabutar, A.m.D		
Satuan Kerja		Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	19 september 2025	Lanjutkan ke tahap berikutnya	Pemasangan QR Code Aset	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan ke-4

a) Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan Sosialisasi Penggunaan QR Code Aset Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar
Tanggal Kegiatan	22 September s/d 26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ *Evidence*	1. Draft materi Sosialisasi. 2. Undangan menghadiri Sosialisasi . 3. Foto dokumentasi pelaksanaan Sosialisasi.
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**Tahapan Kegiatan 1:** Membuat materi bahan Sosialisasi penggunaan QR Code Aset Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar (22 september 2025) Akuntabel : Penulis bertanggung jawab terhadap kebenaran dan ketepatan isi materi sosialisasi. Setiap informasi yang disampaikan bersumber dari data dan kebijakan yang valid agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam penerapannya. Kompeten : Pembuatan materi memerlukan kemampuan dalam merancang, menyusun, dan menyajikan informasi secara sistematis dan komunikatif. Penulis menunjukkan kompetensinya dalam menggunakan teknologi presentasi dan desain komunikasi yang menarik serta informatif. Kolaboratif : Dalam penyusunan materi, penulisbekerja sama dengan rekan kerja untuk memastikan isi materi mencakup seluruh kebutuhan dan relevan dengan kondisi di lapangan.

	Tahapan Kegiatan 2: Mengundang Rekan Kerja untk menghadiri Sosialisasi (24 september 2025) Akuntabel : Penulis bertanggung jawab dalam menyusun dan menyampaikan undangan dengan data yang benar, jadwal yang tepat, dan prosedur yang sesuai agar kegiatan berjalan lancar dan tertib. Harmonis : Kegiatan ini mencerminkan sikap menghargai dan menghormati rekan kerja melalui penyampaian undangan secara sopan dan profesional. Dengan demikian, tercipta suasana kerja yang saling menghargai dan mendukung. Kolaboratif : Kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi bersama pimpinan, bagian kepegawaian, dan rekan kerja agar daftar peserta undangan tepat sasaran dan kegiatan dapat dihadiri oleh pihak-pihak yang relevan. **Tahapan Kegiatan 3 :** Melakukan Sosialisasi Penggunaan QR Code Aset Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar. (25 september 2025) Akuntabel : Penulis bertanggung jawab atas keakuratan informasi yang disampaikan selama sosialisasi. Setiap materi dijelaskan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kebijakan instansi. Harmonis : Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan menghargai setiap peserta, menciptakan suasana yang terbuka, dan mendorong partisipasi aktif. Hal ini

	menumbuhkan hubungan kerja yang saling menghormati dan memperkuat kerja sama antarpegawai. Kompeten: Pelaksanaan sosialisasi menuntut kemampuan komunikasi yang baik, penguasaan materi, serta pemahaman teknis mengenai penggunaan aplikasi QR Code. Penulis menunjukkan kompetensinya dalam menjelaskan dan mendemonstrasikan penggunaan teknologi secara jelas dan profesional.

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*	**Tahap kegiatan 1** **Menyiapkan materi bahan sosialisasi** Menyusun draf materi dalam bentuk PowerPoint, leaflet, atau modul sir yang berisi: pengertian QR Code, manfaat, prosedur penggunaan, serta cara pemindaian.Memastikan materi disusun dengan bahasa sederhan dan mudah dipahami oleh seluruh pegawai. Meminta masukan dari atasan langsung mengenai kelayakan materi yang disusun.Melakukan perbaikan sebelum materi digunakan dalam kegiatan sosialisasi resmi. Menyusun materi final yang siap digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi.Menyimpan materi dalam bentuk softcopy (PDF/PPT) dan hardcopy . 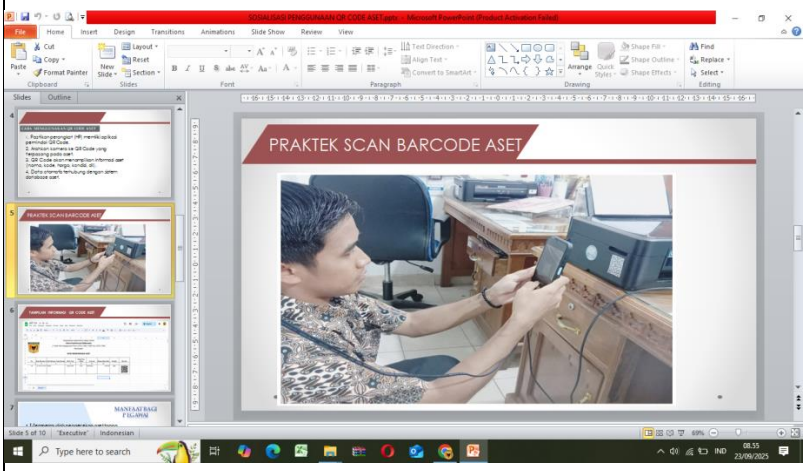

Bukti fisik pembuatan materi sosialisasi

Tahap Kegiatan 2

Mengundang Rekan Kerja Untuk Menghadiri Sosialisasi.

Membuat redaksi undangan singkat, jelas, dan formal yang berisi: waktu, tempat, agenda, serta tujuan sosialisasi QR Code aset.

Mengirimkan undangan resmi ke rekan kerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar.

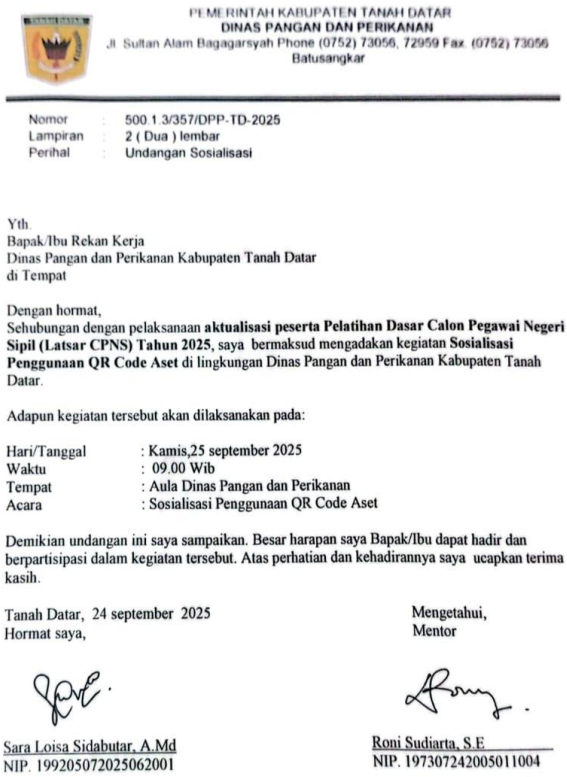

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
Jl. Sultan Alam Bagagarsyah Phone (0752) 73056, 72959 Fax. (0752) 73056
Batusangkar

Nomor : 500.1.3/357/DPP-TD-2025
Lampiran : 2 (Dua) lembar
Perihal : Undangan Sosialisasi

Yth.
Bapak/Ibu Rekan Kerja
Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar
di Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan pelaksanaan **aktualisasi peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Tahun 2025**, saya bermaksud mengadakan kegiatan **Sosialisasi Penggunaan QR Code Aset** di lingkungan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar.

Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis,25 september 2025
Waktu : 09.00 Wib
Tempat : Aula Dinas Pangan dan Perikanan
Acara : Sosialisasi Penggunaan QR Code Aset

Demikian undangan ini saya sampaikan. Besar harapan saya Bapak/Ibu dapat hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Atas perhatian dan kehadirannya saya ucapkan terima kasih.

Tanah Datar, 24 september 2025
Hormat saya,

Sara Loisa Sidabutar, A.Md
NIP. 199205072025062001

Mengetahui,
Mentor

Roni Sudiarta, S.E
NIP. 197307242005011004

Bukti undangan sosialisasi

Tahap Kegiatan 3

Melakukan Sosialisasi Penggunaan QR Code Aset Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar

Menyampaikan materi sosialisasi dengan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab.Melakukan simulasi pemindaian QR Code aset menggunakan smartphone.

	Menjawab pertanyaan peserta terkait penggunaan QR Code.Mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi pegawai dalam implementasi. Membagikan daftar hadir ke peserta sosialisasi dan mengumpulkan dokumentasi kegiatan (foto/video).

DAFTAR HADIR
KEGIATAN SOSIALISASI CARA PENGGUNAAN QR CODE ASET
DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TANAH DATAR

Hari/Tanggal : Kamis, 25 september 2025
Waktu : 09.00 Wib
Tempat : Aula Dinas Pangan Dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar

No	Nama Peserta	Jabatan	Tanda Tangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21	RONI SUDIARTA		

Mengetahui,
Kepala Dinas Pangan dan Perikanan
Kabupaten Tanah Datar

Harfian Fikri, S.Sos
Nip.196805251988091000 1

Mentor

Roni Sudiarta, S.E
Nip.197307242005011004

Bukti Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1. Menyiapkan materi sosialisasi Deskripsi Proses : Kegiatan menyiapkan materi sosialisasi penggunaan QR Code aset diawali dengan mengidentifikasi tujuan sosialisasi serta sasaran audiens yang akan menerima informasi, yaitu pegawai di lingkungan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data dan informasi terkait prosedur penggunaan QR Code aset, mulai dari cara pemindaian, manfaat, hingga langkah pencatatan dan pelaporan. Setelah itu, materi disusun dalam bentuk dokumen presentasi, agar mudah dipahami. Penyusunan materi dilakukan dengan memperhatikan aspek bahasa, visualisasi, dan alur penjelasan sehingga informasi dapat tersampaikan secara jelas. Sebelum digunakan, materi diperiksa kembali untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan sosialisasi dan kelengkapan informasi. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa materi sosialisasi dalam bentuk presentasi. Materi memiliki kualitas baik karena: 1. Kelengkapan Informasi – memuat seluruh aspek penting penggunaan QR Code aset, mulai dari tujuan, manfaat, cara penggunaan, hingga peran pegawai. 2. Kejelasan dan Keterbacaan – menggunakan bahasa sederhana, jelas, dan dilengkapi ilustrasi/gambar untuk memudahkan pemahaman. 3. Keterpaduan Format – disajikan dalam format digital dan cetak, sehingga fleksibel digunakan pada kegiatan tatap muka maupun melalui media daring. 4. Kesesuaian dengan Tujuan Sosialisasi – mendukung peningkatan pemahaman pegawai dalam penerapan QR Code aset sebagai bagian dari optimalisasi inventarisasi.

	2.Mengundang Rekan Kerja untuk menghadiri Sosialisasi Proses : Kegiatan mengundang rekan kerja untuk menghadiri sosialisasi dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun daftar peserta yang relevan sesuai dengan kebutuhan sosialisasi. Selanjutnya dibuat undangan resmi yang berisi informasi lengkap mengenai kegiatan, antara lain: waktu, tempat, agenda, serta tujuan sosialisasi. Undangan kemudian disampaikan melalui media yang tepat, baik secara tertulis (surat undangan) maupun melalui media elektronik (WhatsApp), agar lebih cepat dan efisien. Untuk memastikan kehadiran, dilakukan konfirmasi kepada penerima undangan. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa undangan sosialisasi dengan kualitas sebagai berikut: 1. Kelengkapan Informasi – undangan mencantumkan waktu, tempat, agenda, dan tujuan kegiatan secara jelas. 2. Kesesuaian Format – undangan dibuat sesuai format resmi kedinasan dan dapat pula didukung dengan pesan elektronik untuk mempercepat penyampaian. 3. Kejelasan Bahasa – menggunakan bahasa formal, mudah dipahami, dan komunikatif. 4. Ketepatan Sasaran – undangan ditujukan kepada pegawai atau pihak yang memang berkepentingan dalam kegiatan sosialisasi. 5. Efektivitas Penyampaian – undangan dikirim tepat waktu sehingga penerima memiliki kesempatan untuk menyiapkan diri dan hadir dalam kegiatan. 3. Melakukan Sosialisasi penggunaan QR Code Aset Proses : Kegiatan sosialisasi penggunaan QR Code aset diawali dengan pembukaan oleh penulis untuk menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu memberikan pemahaman kepada pegawai mengenai tata cara penggunaan QR Code dalam inventarisasi aset. Selanjutnya, materi sosialisasi dipaparkan menggunakan media presentasi.

	Peserta sosialisasi diberikan penjelasan mengenai manfaat QR Code, cara pemindaian, proses pencatatan, serta tindak lanjut dalam pelaporan. Untuk memastikan pemahaman, dilakukan sesi tanya jawab dan demonstrasi langsung (praktek scan QR Code pada aset yang tersedia). Setelah kegiatan, peserta sosialisasi diberikan kesempatan menyampaikan masukan untuk perbaikan penerapan. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan kualitas sebagai berikut: 1. Ketercapaian Tujuan – peserta memahami fungsi dan cara penggunaan QR Code aset dalam inventarisasi. 2. Kelengkapan Materi – informasi yang disampaikan mencakup tujuan, manfaat, prosedur penggunaan, dan contoh praktek langsung. 3. Partisipasi Peserta – peserta aktif bertanya, berdiskusi, dan mencoba langsung penggunaan QR Code. 4. Kejelasan Penyampaian – bahasa yang digunakan komunikatif dan didukung media visual agar mudah dipahami. 5. Hasil Sosialisasi – terbangunnya kesadaran dan kesiapan pegawai untuk mengimplementasikan QR Code dalam kegiatan pengelolaan aset.

\Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi " Terwujudnya kemandirian pangan dan dan kesejahteraan petani serta pelaku usaha perikanan dengan berbasis sumber daya lokal yang berwawasan lingkungan" : Sosialisasi penggunaan QR Code aset membantu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel**,** sehingga mendukung terwujudnya pelayanan publik yang modern serta mendukung visi organisasi. Meningkatkan kualitas pelayanan karena dengan QR Code, informasi aset dapat diakses dengan cepat, tepat, dan akurat oleh pegawai maupun masyarakat bila diperlukan. Mendorong inovasi organisasi dalam pengelolaan barang milik daerah berbasis teknologi informasi. Memudahkan inventarisasi aset sehingga data barang lebih tertib, terstruktur, dan mudah diperbarui. Mengurangi risiko kehilangan dan penyalahgunaan aset, karena keberadaan aset dapat dilacak dengan cepat melalui sistem QR Code. Meningkatkan akuntabilitas kinerja pegawai dalam pengelolaan barang, sejalan dengan prinsip efisiensi dan transparansi. Mendukung penyusunan laporan keuangan dan aset yang lebih akurat, tepat waktu, dan sesuai regulasi.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidakberdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): a) Menyiapkan materi bahan sosialisasi Tanpa Akuntabel penulis tidak akan bertanggung jawab dalam pembuatan materi sosialisasi. Tanpa Kompeten materi sosialisasi tidak mudah dipahami dan tidak lengkap. Tanpa Kolaboratif tidak akan ada sharing pendapat kepada rekan kerja terkait penyiapan materi sosialisasi. b) Mengundang rekan kerja untuk menghadiri sosialisasi.

	Tanpa Akuntabel penulis tidak bisa menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan sosialisasi. Tanpa Harmonis tidak akan terjalin hubungan saling menghargai dan koordinasi yang baik terhadap rekan kerja untuk menentuka waktu yang bisa dihadiri rekan kerja. Tanpa Kolaboratif penulis tidak akan bersikap terbuka dalam menjelaskan tujuan sosialisasi ini diadakan. c) Melakukan Sosialisasi Penggunaan QR Code Aset Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar Tanpa Akuntabel Penulis tidak akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan sosialisasi dan sosialisasi ini tidak berjalan dengan efektif serta tidak efisien . Tanpa Harmonis Penulis tidak menghargai dan tidak mau menerima tanggapan serta tidak mencatat masukan dari rekan kerja . Tanpa Kompeten: Penulis tidak mampu melakukan sosialisasi dengan baik dan berbicara dengan jelas, serta tidak ada serius ketika memaparkan/ menjelaskan materi sosialisasi.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Sara Loisa Sidabutar, A.m.D		
Satuan Kerja		Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	25 september 2025	Lanjutkan ke tahap berikutnya	Sosialisasi Penggunaan QR Code Aset	

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan ke-5

a) Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan Evaluasi Penggunaan QR Code Aset Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar
Tanggal Kegiatan	29 September s/d 3 oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ *Evidence*	1. Tersedianya dokumentasi foto dalam proses penggunaan QR Code Aset. 2. Tersedianya dokumentasi hasil laporan 3. Tersedianya dokumentasi dalam menyerahkan laporan hasil evaluasi.
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**Tahapan Kegiatan 1:** Melaksanakan tugas dan mengevaluasi penggunaan QR Code Aset. (29 september 2025) Akuntabel : Penulis bertanggung jawab atas pelaksanaan penggunaan QR Code Aset dengan sebaik baiknya. Kemudian penulis mencatat dengan cermat semua masukan yang diberikan baik dari rekan kerja maupun atasan. Kompeten : Dalam kegiatan ini, penulis menunjukkan kemampuan teknis dan analitis dalam memeriksa fungsi QR Code, mengolah data hasil pemindaian, serta menyusun laporan evaluasi yang informatif dan sistematis.Penulis terus meningkatkan kompetensi diri karena dengan dilakukannya kegiatan evaluasi, membantu untuk mengetahui kekurangan dari kegiatan yang sudah dilakukan, sehingga bisa digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan mengembangkan kompetensi diri kedepannya.

	Loyal : Penulis menunjukkan komitmen dan kesetiaan terhadap instansi dengan melaksanakan evaluasi secara sungguh-sungguh, menjaga integritas data, serta mendukung keberlanjutan program inovasi digitalisasi aset.

	Tahapan Kegiatan 2: Menyiapkan Laporan Evaluasi hasil penggunaan QR Code Aset (30 september 2025) Akuntabel :Penulis menunjukkan tanggung jawab atas kebenaran isi laporan. Semua data, hasil evaluasi, dan rekomendasi didasarkan pada fakta dan hasil verifikasi lapangan yang dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun teknis. Kompeten : Dalam kegiatan ini, penulis menggunakan kemampuan analitis dan keterampilan teknis dalam mengolah data, menyusun laporan, dan menyajikan hasil evaluasi dengan bahasa yang jelas, logis, dan sesuai kaidah pelaporan resmi. Kolaboratif : Laporan ini disusun penulis melalui kerja sama antar rekan kerja serta pimpinan bidang. Kolaborasi ini memastikan laporan evaluasi bersifat menyeluruh dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan. **Tahapan Kegiatan 3 :** Menyampaikan Laporan Evaluasi Penggunaan QR Code kepada atasan langsung (30 september 2025) Akuntabel : Penulis bertanggung jawab atas isi dan hasil laporan yang disampaikan ke atasan langsung, memastikan semua data yang dilaporkan benar, valid, dan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Akuntabilitas ini menjadi bentuk pertanggungjawaban kinerja secara nyata. Kompeten: Dalam kegiatan ini, penulis menunjukkan kemampuan komunikasi, penyusunan laporan, dan

	presentasi yang baik. Penguasaan materi dan kejelasan penyampaian mencerminkan kompetensi dalam melaporkan hasil kerja secara profesional. Kolaboratif : Penyampaian laporan evaluasi ini dilakukan dengan melibatkan kerja sama dan koordinasi antara pelaksana, tim pengelola aset, serta pimpinan. Nilai kolaboratif ini mendorong terciptanya sinergi untuk perbaikan sistem pengelolaan aset di masa depan.

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*	**Tahap kegiatan 1** **Melaksanakan tugas dan mengevaluasi penggunaan QR Code Aset.** Melakukan pengecekan langsung terhadap aset yang telah dipasangi QR Code untuk memastikan keterpasangan dan keterbacaan kode berjalan dengan baik.Membandingkan data inventaris sebelum dan sesudah penggunaan QR Code untuk menilai efektivitasnya. Membuat catatan perbaikan atau rekomendasi jika ditemukan kendala. Merangkum hasil observasi, masukan rekan kerja, dan data penggunaan QR Code dalam laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

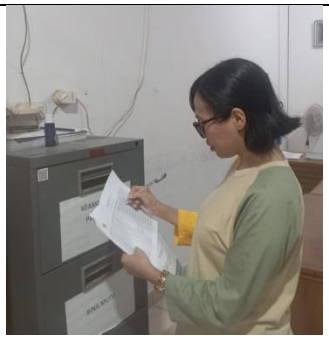

Dokumentasi Penggunaan QR Code Aset dan Pengecekan QR Code yang sudah terpasang

Tahap Kegiatan 2

Menyiapkan Laporan Evaluasi hasil penggunaan QR Code Aset

Membuat laporan evaluasi hasil penggunaan QR Code aset secara sistematis, memuat latar belakang, tujuan, metode, hasil evaluasi, kendala, dan rekomendasi perbaikan.

Melakukan koordinasi dan meminta masukan terhadap draft laporan agar sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Menyempurnakan laporan sesuai arahan atasan dan mencetak/mengarsipkan sebagai dokumen resmi.

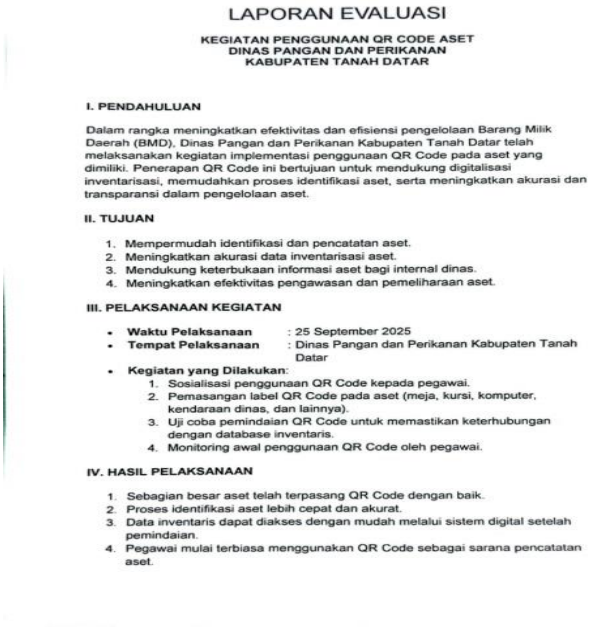

LAPORAN EVALUASI

KEGIATAN PENGGUNAAN QR CODE ASET
DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TANAH DATAR

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD), Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar telah melaksanakan kegiatan implementasi penggunaan QR Code pada aset yang dimiliki. Penerapan QR Code ini bertujuan untuk mendukung digitalisasi inventarisasi, memudahkan proses identifikasi aset, serta meningkatkan akurasi dan transparansi dalam pengelolaan aset.

II. TUJUAN

1. Mempermudah identifikasi dan pencatatan aset.
2. Meningkatkan akurasi data inventarisasi aset.
3. Mendukung keterbukaan informasi aset bagi internal dinas.
4. Meningkatkan efektivitas pengawasan dan pemeliharaan aset.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

- **Waktu Pelaksanaan** : 25 September 2025
- **Tempat Pelaksanaan** : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar
- **Kegiatan yang Dilakukan**:
  1. Sosialisasi penggunaan QR Code kepada pegawai.
  2. Pemasangan label QR Code pada aset (meja, kursi, komputer, kendaraan dinas, dan lainnya).
  3. Uji coba pemindaian QR Code untuk memastikan keterhubungan dengan database inventaris.
  4. Monitoring awal penggunaan QR Code oleh pegawai.

IV. HASIL PELAKSANAAN

1. Sebagian besar aset telah terpasang QR Code dengan baik.
2. Proses identifikasi aset lebih cepat dan akurat.
3. Data inventaris dapat diakses dengan mudah melalui sistem digital setelah pemindaian.
4. Pegawai mulai terbiasa menggunakan QR Code sebagai sarana pencatatan aset.

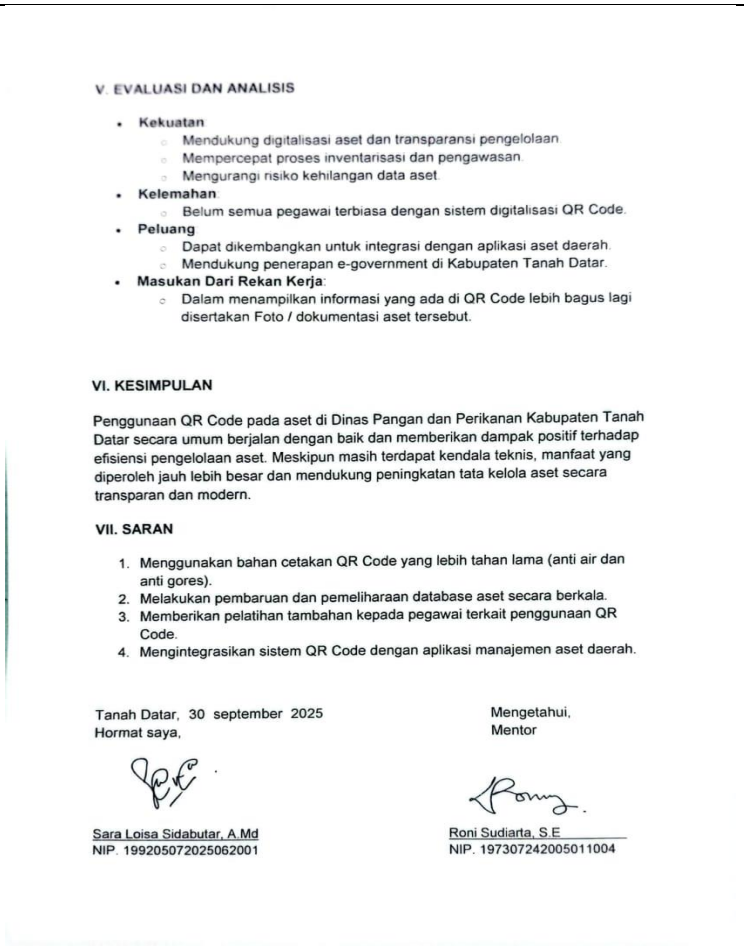

V. EVALUASI DAN ANALISIS

- **Kekuatan**:
  - Mendukung digitalisasi aset dan transparansi pengelolaan.
  - Mempercepat proses inventarisasi dan pengawasan.
  - Mengurangi risiko kehilangan data aset.
- **Kelemahan**:
  - Belum semua pegawai terbiasa dengan sistem digitalisasi QR Code.
- **Peluang**
  - Dapat dikembangkan untuk integrasi dengan aplikasi aset daerah.
  - Mendukung penerapan e-government di Kabupaten Tanah Datar.
- **Masukan Dari Rekan Kerja**:
  - Dalam menampilkan informasi yang ada di QR Code lebih bagus lagi disertakan Foto / dokumentasi aset tersebut.

VI. KESIMPULAN

Penggunaan QR Code pada aset di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar secara umum berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan aset. Meskipun masih terdapat kendala teknis, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar dan mendukung peningkatan tata kelola aset secara transparan dan modern.

VII. SARAN

1. Menggunakan bahan cetakan QR Code yang lebih tahan lama (anti air dan anti gores).
2. Melakukan pembaruan dan pemeliharaan database aset secara berkala.
3. Memberikan pelatihan tambahan kepada pegawai terkait penggunaan QR Code.
4. Mengintegrasikan sistem QR Code dengan aplikasi manajemen aset daerah.

Tanah Datar, 30 september 2025
Hormat saya,

Sara Loisa Sidabutar, A.Md
NIP. 199205072025062001

Mengetahui,
Mentor

Roni Sudiarta, S.E
NIP. 197307242005011004

Bukti Kegiatan Laporan Evaluasi Penggunaan QR Code Aset

Tahap Kegiatan 3

Menyampaikan Laporan Evaluasi Penggunaan QR Code kepada atasan langsung

Menyampaikan isi laporan evaluasi secara singkat, jelas, dan sistematis kepada atasan, baik melalui tatap muka maupun presentasi singkat.

Menggunakan bahasa formal, sopan, dan ringkas agar informasi mudah dipahami oleh atasan.

Menyerahkan laporan evaluasi dalam bentuk cetak (hardcopy) dan/atau file digital (softcopy) kepada atasan.

	Meminta arahan, masukan, dan persetujuan dari atasan untuk perbaikan maupun tindak lanjut hasil evaluasi. **Dokumentasi Penyerahan Laporan Evaluasi kepada Atasan Langsung / Mentor**

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1. Melaksanakan Tugas dan Mengevaluasi Penggunaan QR Code Aset Deskripsi Proses : Kegiatan melaksanakan tugas dan mengevaluasi penggunaan QR Code aset dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh aset yang telah dipasangi QR Code benar-benar dapat dipindai dan menampilkan data inventarisasi secara akurat. Proses diawali dengan peninjauan lapangan pada aset yang sudah terpasang QR Code, kemudian dilakukan uji coba pemindaian menggunakan perangkat mobile. Selanjutnya, hasil pemindaian dibandingkan dengan data yang tersimpan di database untuk memastikan kesesuaian informasi. Setelah itu, dibuat laporan evaluasi yang berisi temuan, kendala, serta rekomendasi perbaikan apabila ditemukan QR Code yang rusak, sulit dipindai, atau menampilkan data yang tidak sesuai. Evaluasi ini juga mencakup penilaian efektivitas QR Code dalam mempermudah identifikasi dan pengelolaan aset. Kualitas Produk : 1. Laporan Evaluasi Penggunaan QR Code Aset yang memuat hasil uji coba, tingkat keterbacaan QR Code, kesesuaian data, dan catatan kendala. 2. Rekomendasi Perbaikan atau masukan dari rekan kerja untuk meningkatkan efektivitas penggunaan QR Code. 3. Tingkat Akurasi dan Keandalan penggunaan QR Code dalam mendukung inventarisasi aset, sehingga memudahkan monitoring, pelacakan, dan pengelolaan aset secara lebih tertib, efisien, dan transparan.

	2.Menyiapkan Laporan Evaluasi hasil Penggunaan QR Code Aset Proses : Kegiatan menyiapkan laporan evaluasi hasil penggunaan QR Code aset diawali dengan pengumpulan data terkait penerapan QR Code pada aset, seperti jumlah aset yang telah dipasangi QR Code, tingkat keterbacaan QR Code, serta kendala yang ditemukan selama penggunaan. Data diperoleh dari catatan inventaris, hasil monitoring, serta umpan balik pegawai pengguna. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap efektivitas penggunaan QR Code, mencakup kemudahan identifikasi aset, kecepatan akses data, dan akurasi pencatatan. Berdasarkan hasil analisis, laporan evaluasi disusun secara sistematis dengan memuat latar belakang, tujuan, metode evaluasi, hasil temuan, serta rekomendasi perbaikan untuk optimalisasi penggunaan QR Code aset. Kualitas Produk **:** 1. Lengkap dan Komprehensif – berisi data kuantitatif maupun kualitatif yang menggambarkan kondisi penggunaan QR Code aset secara menyeluruh. 2. Sistematis dan Terstruktur – disusun dengan format yang jelas sehingga mudah dipahami dan dijadikan acuan. 3. Objektif dan Akurat – berdasarkan data faktual hasil monitoring dan evaluasi lapangan. 4. Rekomendatif – memberikan saran perbaikan yang aplikatif dan realistis untuk meningkatkan efektivitas penggunaan QR Code pada inventarisasi aset. 5. Layak Dijadikan Rujukan – dapat digunakan oleh pimpinan maupun instansi terkait dalam pengambilan keputusan mengenai pengelolaan aset berbasis teknologi QR Code.

	3. Menyampaikan laporan evaluasi hasil penggunaan QR Code aset kepada atasan langsung/mentor: Proses : Pada saat penyampaian, laporan dipresentasikan dengan menjelaskan latar belakang, tujuan, metode evaluasi, hasil temuan, serta rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti. Selama proses penyampaian, dilakukan komunikasi dua arah dengan memberikan kesempatan kepada atasan/mentor untuk memberikan masukan, pertanyaan, maupun arahan perbaikan. Hasil diskusi tersebut kemudian dicatat untuk penyempurnaan laporan dan langkah tindak lanjut berikutnya. . Kualitas Produk : 1. Disampaikan secara langsung dan jelas sehingga mudah dipahami oleh atasan/mentor. 2. Transparan dan akuntabel, karena berisi data faktual hasil penggunaan QR Code aset. 3. Mendapat validasi dan masukan dari atasan/mentor sebagai bahan penyempurnaan. 4. Mendukung pengambilan keputusan terkait pengelolaan aset berbasis QR Code. 5. Menjadi dokumen resmi yang dapat dipakai sebagai bukti capaian kinerja sekaligus dasar perbaikan dan pengembangan sistem inventarisasi aset.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi " Terwujudnya kemandirian pangan dan dan kesejahteraan petani serta pelaku usaha perikanan dengan berbasis sumber daya lokal yang berwawasan lingkungan” : Sosialisasi penggunaan QR Code aset membantu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel**,** sehingga mendukung terwujudnya pelayanan publik yang modern serta mendukung visi organisasi. Meningkatkan kualitas pelayanan karena dengan QR Code,

	informasi aset dapat diakses dengan cepat, tepat, dan akurat oleh pegawai maupun masyarakat bila diperlukan. Mendorong inovasi organisasi dalam pengelolaan barang milik daerah berbasis teknologi informasi. Memudahkan inventarisasi aset sehingga data barang lebih tertib, terstruktur, dan mudah diperbarui. Mengurangi risiko kehilangan dan penyalahgunaan aset, karena keberadaan aset dapat dilacak dengan cepat melalui sistem QR Code. Meningkatkan akuntabilitas kinerja pegawai dalam pengelolaan barang, sejalan dengan prinsip efisiensi dan transparansi. Mendukung penyusunan laporan keuangan dan aset yang lebih akurat, tepat waktu, dan sesuai regulasi.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidakberdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): a) Menyiapkan materi bahan sosialisasi Tanpa Akuntabel penulis tidak akan bertanggung jawab dalam pembuatan materi sosialisasi. Tanpa Kompeten materi sosialisasi tidak mudah dipahami dan tidak lengkap. Tanpa Kolaboratif tidak akan ada sharing pendapat kepada rekan kerja terkait penyiapan materi sosialisasi. b) Mengundang rekan kerja untuk menghadiri sosialisasi. Tanpa Akuntabel penulis tidak bisa menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan sosialisasi. Tanpa Harmonis tidak akan terjalin hubungan saling menghargai dan koordinasi yang baik terhadap rekan kerja untuk menentuka

	waktu yang bisa dihadiri rekan kerja. Tanpa Kolaboratif penulis tidak akan bersikap terbuka dalam menjelaskan tujuan sosialisasi ini diadakan. c) Melakukan Sosialisasi Penggunaan QR Code Aset Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar Tanpa Akuntabel Penulis tidak akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan sosialisasi dan sosialisasi ini tidak berjalan dengan efektif serta tidak efisien . Tanpa Harmonis Penulis tidak menghargai dan tidak mau menerima tanggapan serta tidak mencatat masukan dari rekan kerja . Tanpa Kompeten: Penulis tidak mampu melakukan sosialisasi dengan baik dan berbicara dengan jelas, serta tidak ada serius ketika memaparkan/ menjelaskan materi sosialisasi.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi " Terwujudnya kemandirian pangan dan dan kesejahteraan petani serta pelaku usaha perikanan dengan berbasis sumber daya lokal yang berwawasan lingkungan" : Evaluasi penggunaan QR Code aset membantu mewujudkan pengelolaan aset yang transparan, tertib, dan akuntabel, sehingga mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) sesuai visi daerah yang berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas. Memberikan dasar bagi peningkatan kinerja aparatur, karena hasil evaluasi menjadi bahan perbaikan dan inovasi dalam pengelolaan barang milik daerah. Memastikan ketersediaan sarana/prasarana yang memadai guna mendukung pelaksanaan program ketahanan pangan dan perikanan.

	Menjamin bahwa setiap aset tercatat dengan baik, mudah ditelusuri, dan dapat digunakan secara optimal dalam mendukung kegiatan operasional dinas. Meminimalisir potensi kehilangan, kerusakan, atau penyalahgunaan aset karena adanya sistem pencatatan berbasis QR Code yang terkontrol. Menjadi dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan kebutuhan aset, pemeliharaan, dan penganggaran di masa mendatang.. Menjadi contoh praktik inovasi digital yang dapat direplikasi pada bidang lain di lingkungan pemerintah daerah.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidakberdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): d) Melaksanakan tugas dan mengevaluasi penggunaan QR Code Aset. Tanpa Akuntabel penulis tidak akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan penggunaan QR Code Aset, Tanpa Kompeten penulis tidak akan membuat secara rinci dan lengkap kegiatan yang dilakukan bermanfaat. TanpaLoyal penulis tidak akan tekun dalam erjaan ini dapat terselesaikan dengan baik. Tanpa Berorientasi Pelayanan penulis tidak akan bersikap ramah dan cekatan dalam melaksanakan tugas dan menanggapi rekan kerja yang bertanya. e) Menyiapkan Laporan Evaluasi hasil Penggunaan QR Code Aset. Tanpa Akuntabel Penulis tidak akan menyiapkan laporan evaluasi sebagai bahan untuk koreksi dan peningkatan kualitas

	kinerja penulis. Tanpa Kompeten: Penulis tidak akan menyiapkan laporan evaluasi secara lengkap dan rinci . Tanpa Kolaboratif : Penulis tidak akan meminta pendapat ataupun rekomendasi dari rekan kerja terkait kinerja yang dilakukan penulis. f) Menyampaikan Laporan Evaluasi hasil penggunaan QR Code ke Atasan langsung / mentor. Tanpa Akuntabel penulis tidak akan bertanggung jawab untuk menyampaiakan hasil evaluasi kepada mentor. Tanpa Kompeten Penulis tidak akan memberikan laporan evaluasi yang berkualitas baik kepada mentor. Tanpa Kolaboratif dalam penyampaian laporan evaluasi tidak akan bersifat terbuka dan meminta saran masukan dari mentor terhadap kegiatan yang sudah penulis laksanakan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Sara Loisa Sidabutar, A.m.D		
Satuan Kerja		Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	01 oktober 2025	-	Laporan Evaluasi Penggunaan QR Code Aset	

Lampiran Laporan Minggu ke 4

Tahapan Kegiatan ke 2 dan 3

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
Jl. Sultan Alam Bagagarsyah Phone (0752) 73056, 72959 Fax. (0752) 73056
Batusangkar

Nomor : 500.1.3/357/DPP-TD-2025
Lampiran : 2 (Dua) lembar
Perihal : Undangan Sosialisasi

Yth.
Bapak/Ibu Rekan Kerja
Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar
di Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan pelaksanaan **aktualisasi peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Tahun 2025**, saya bermaksud mengadakan kegiatan **Sosialisasi Penggunaan QR Code Aset** di lingkungan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar.

Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis,25 september 2025
Waktu : 09.00 Wib
Tempat : Aula Dinas Pangan dan Perikanan
Acara : Sosialisasi Penggunaan QR Code Aset

Demikian undangan ini saya sampaikan. Besar harapan saya Bapak/Ibu dapat hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Atas perhatian dan kehadirannya saya ucapkan terima kasih.

Tanah Datar, 24 september 2025
Hormat saya,

Sara Loisa Sidabutar, A.Md
NIP. 199205072025062001

Mengetahui,
Mentor

Roni Sudiarta, S.E
NIP. 197307242005011004

DAFTAR HADIR

KEGIATAN SOSIALISASI CARA PENGGUNAAN QR CODE ASET
DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TANAH DATAR

Hari/Tanggal : Kamis, 25 september 2025

Waktu : 09.00 Wib

Tempat : Aula Dinas Pangan Dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar

No	Nama Peserta	Jabatan	Tanda Tangan
1	HARFIAN FIKRI	Kadis	
2	Asra Junaidi	Kabid perikanan	
3	Dedi Mardiansyah	Kabid	
4	DESIASTI , S.Pi	AKP. Muda	
5	YUNITA AD, S.Pi	Analis Pangan	
6	Hendra Yanto	Analis Akuakultur	
7	Merry Helfitri	Staf Perikanan	
8	Novita Darwin	Pollkesvan Ahli Muda	
9	Gatyuko Akbar	Staf	
10	Chintia	Bendahara Pengeluaran	
11	Elsa Betri	Analis Ikan tan	
12	Muhd. Fadhli	Analis Akuakultur	
13	Deri Elsa Efendi	Icasuead P2E	
14	Junaidi Efendi	Arsip Akuakultur	
15	Riky Pratama	ARHP	
16	Faisal. N	P3T.	
17	ISLAHUDDIN	PPB & PP	
18	Akmadi. a	AKP	
19	Febri Rahmani	AKP	
20	Fahri ROZI	Staf	
02	RONI SUDIARTA	Kasubbag	

Mengetahui,

Kepala Dinas Pangan dan Perikanan
Kabupaten Tanah Datar

Harfian Fikri, S.Sos

Nip.196805251988091000 1

Mentor

Roni Sudiarta, S.E

Nip.197307242005011004